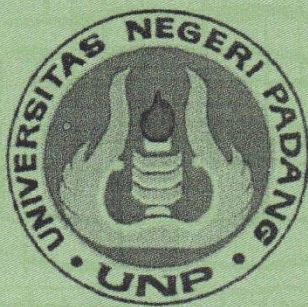


**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE SILABEL DI KELAS I SD NEGERI 09
KAYU ARO KECAMATAN BUNGUS KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan*



Oleh:
ESI SUSANTI
NIM:09702

**PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE SILABEL DI KELAS I SDN 09
KAYU ARO KECAMATAN BUNGUS KOTA PADANG**

Nama : Esi Susanti

NIM/TM : 09702/2008

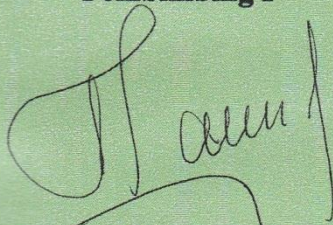
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

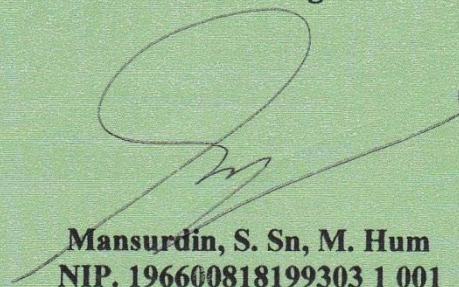
Disetujui oleh:

Pembimbing I



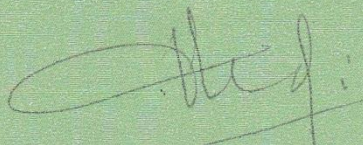
Dr. Taufina Taufik, M. Pd
NIP. 19620504 198803 2 002

Pembimbing II



Mansurdin, S. Sn, M. Hum
NIP. 196600818199303 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan
Menggunakan Metode Silabel Di Kelas I SDN 09 Kayu Aro
Kecamatan Bungus Kota Padang

Nama : Esi Susanti

NIM/TM : 09702/2008

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

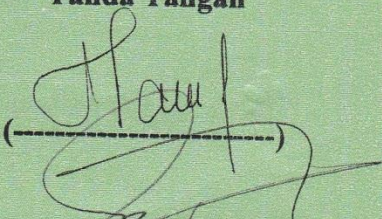
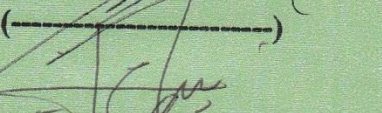
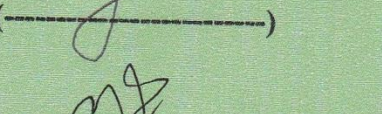
Ketua : Dr. Taufina Taufik, M. Pd

Sekretaris : Mansurdin, S. Sn, M. Hum

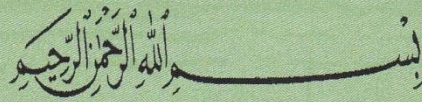
Anggota : Dra. Elfia Sukma, M. Pd

Anggota : Dra. Zainarlis, M. Pd

Anggota : Dr. Yanti Fitria, M. Pd

()
()
()
()
()

Halaman Persembahan



Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberikan petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha mengetahui sesuatu. (Al- Taqhaabun: 11)
Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan, apa bila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan, maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain, dan kepada Tuhan mullah hendaknya kamu berharap.

(Q.S.Alam Nasyrah: 6-8)

Allah memberikan hikmah ilmu yang berguna kepada siapa-siapa yang dikehendaknya Barang siapa yang mendapat hikmah Sesungguhnya ia telah mendapatkan kebijaksanaan yang banyak, dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal

(Q.S. Al Baqorah: 269)

*Tak terhitung lembaran rupiah Tak tertampung tetesan air mata
tak terbilang untaian Do'a yang penuh liku dan rintangan
akhirnya berkahmu ya.....Allah hari ini sepotong keberhasilan telah ku gapai,
setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai,
kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku cintai....
dan menyayangiku....
tujuan akhir ku belum tercapai esok dan lusa, aku masih mengharap karuniamu
selalu menyertaku....,langkah ku dan tiada harapan yang ku pinta
kecuali ridhomu ya...Allah...Amiin...!*

To my big family.....

*Hari ini....aku merasa lega dan dapat tersenyum dan bersyukur pada mu
Ya Allah...atas hari yang kau janjikan jadi milik ku,
karenamu ya..Allah aku mampu meraih gelar kesarjanaan
Segelintir harapan dan keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan masih ku
hadapi, hari ini....merupakan langkah awal bagiku,*

meraih cita-cita...maka dari itu aku mohon pada mu tunjukkanlah aku dan
bimbinglah aku menuju masa depan yang cemerlang.....
Bapak...Ibuk ku tercinta...masih ku ingat sebingkai asa dalam raut wajahmu
masih ku ingat sebingkai cinta dalam tatapan
Kusadari...itu takkan terbalas...Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....
Tuk capai suatu harapan diantara butir-butir keringatmu yang bercucuran
susah...siang malam.....,tak pernah lelah ,,mengcluh...
namun kau tak pernah peduli semua itu
demi sibuah hatimu agar dapat beskolah tinggi untuk mampu meraih asa
dan cinta serta kasih sayang yang tak mampu ku ganti...
Ternyata pengorbananmu tak sia-sia
hari ini, putrimu mampu meraih cita-cita
untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda
pada Bapak Tercinta Ibus (alm) dan Ibuk ku Samsinis
yang telah memberikan limpahan do'a dan pengorbanan
dan kasih sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...
Dan juga kepada kakak dan adik-adikku tercinta dan buat seseorang yang
memberikan semangat padaku beserta seluruh sanak family...
Terimakasih atas doa dan kasih sayangmu, Terima kasih atas segala motivasi,
perhatian, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga tercapainya keberhasilan
ini....

By: Esi Susanti, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esi Susanti

Nim : 09702/2008

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Mei 2016

Yang Menyatakan,



Esi Susanti
Nim. 09702

ABSTRAK

Esi Susanti, 2016 Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel di Kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan di kelas I SDN 09 Kayu Aro Bungus Kota Padang. Hal ini disebabkan oleh siswa yang masih salah dalam menyebutkan huruf dan masih lamban dalam mengeja huruf menjadi kata. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I SDN 09 Kayu Aro Bungus Kota Padang.

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari empat prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas I SD N 09 Kayu Aro yang terdaftar pada semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Data yang diperoleh melalui observasi, dan tes pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam: a) pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru pada siklus I memperoleh skor 78,12% (baik) pada siklus II menjadi 90,62% (sangat baik), dari aspek siswa pada siklus I memperoleh skor 75,00% (cukup) pada siklus II menjadi 84,37% (Baik), b) hasil belajar pada tahap prabaca pada siklus I memperoleh nilai 75,66 (Baik) pada siklus II menjadi 85,33 dengan (Sangat Baik). Tahap Saatbaca pada siklus I memperoleh nilai 71,67 (Cukup) pada siklus II menjadi 83,99 (Baik). Tahap pascabaca pada siklus I memperoleh nilai 79,00 (Baik) pada siklus II menjadi 87,00 (Sangat Baik). Dengan demikian metode Silabel dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa di Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Silabel di Kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang*". Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, S. Pd, M.Si selaku Ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd dan Bapak Mansurdin, S. Sn, M. Hum selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Elfa Sukma, M.Pd, Ibu Dra.Zainarlis, M.Pd dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M. Pd selaku penguji yang bersedia meluangkan waktu memberikan kritik dan saran hingga skripsi ini selesai.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Ibu Kepala Sekolah Sandra Rosita, S.Pd serta majelis guru SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Untuk Ibunda Samsinis dan Ayahanda Ibus (Alm), dan anak tersayang Rezi Pratama, Kimora Artika Putri yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.
7. Sahabat-sahabat S1 PGSD angkatan 2010 yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib dan sepenangungan, yang telah bersedia memberikan nasehat dan masukan kepada peneliti selama ini, karna tanpa sahabatku semua aku hanyalah ranting yang mudah patah. Terima kasih semoga kita semua mampu memikul amanah ini sebagai pendidik di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'a kan kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Aamiin.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin yarabbal'alam.

Padang, Februari 2016

Esi Susanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Membaca	
a. Pengertian Membaca	8
b. Tujuan Membaca	9
c. Jenis-jenis Membaca.....	10
d. Proses Membaca	11
2. Membaca Permulaan.	12
a. Pengertian Membaca Permulaan	12
b. Tujuan Pelaksanaan Membaca Permulaan.....	13
3. Metode Membaca	15
a. Metode Membaca Permulaan	15
b. Langkah-langkah Membaca Permulaan	20
c. Metode Silabel	22
4. Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Metode Silabel .	32
a. Prabaca.....	32
b. Saatbaca.....	34
c. Pascabaca	35
B. Kerangka Teori	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Waktu Penelitian	41
2. Tempat Penelitian	41
3. Subjek Penelitian	41
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian	42
b. Jenis Penelitian	43
2. Alur Penelitian	44
C. Prosedur Penelitian	
1. Perencanaan	45
2. Pelaksanaan	46
3. Pengamatan	47
4. Refleksi	48
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	48
2. Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	49
2. Instrumen Penelitian	50
F. Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	
1. Siklus I	52
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan	54
c. Pengamatan	65
d. Refleksi	75
2. Siklus II	80
a. Perencanaan	80

b. Pelaksanaan	82
c. Pengamatan.....	93
d. Refleksi	103

B. PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Pelaksanaan	106
b. Hasil Belajar	110

2. Siklus II

a. Pelaksanaan	112
b. Hasil Belajar	116

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	119
B. Saran.....	120

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP siklus I	121
Lampiran 2. Hasil Pengamatan Guru Siklus 1.....	127
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Siswa Siklus 1	131
Lampiran 4. Hasil Penilaian Tahap Prabaca Siklus 1	136
Lampiran 5. Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus 1	138
Lampiran 6. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus I.....	140
Lampiran 7. RPP siklus II.....	144
Lampiran 8. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	150
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II	155
Lampiran 10. Hasil Penilaian Tahap PrabacaSiklus II	160
Lampiran 11 Hasil Penilaian Tahap Saatbaca Siklus II.....	162
Lampiran 12. Hasil Penilaian Tahap Pascabaca Siklus II	164
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Penelitian Membaca Permulaan	168
Lampiran 14. Rekapitulasi Peningkatan pembelajaran Memabaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel	169
Lampiran 15. Dokumentasi Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Metode Silabel	170

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Teori	40
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan angan-angan seseorang diungkapkan melalui bahasa baik lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di setiap lembaga pendidikan formal merupakan suatu keharusan guna menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan.

Muchlisoh (1992:39) menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD meliputi pengembangan materi, sumber belajar, dan pengembangan keterampilan berbahasa. Sedangkan tujuannya adalah berorientasi pada cara penggunaan bahasa, yang melibatkan empat aspek keterampilan berbahasa yaitu (1) keterampilan menggunakan bahasa lisan yakni mendengarkan dan berbicara, (2) keterampilan menggunakan bahasa tulis yakni membaca dan menulis (mengarang).

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Lerner (dalam Mulyono, 2003:200) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama

peserta didik usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi peserta didik untuk menguasai berbagai bidang studi. Lebih lanjut, dijelaskan oleh Lerner (dalam Mulyono, 2003:201) apabila peserta didik pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka peserta didik akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Peserta didik harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar.

Sejalan dengan ini Slamet (2008:59) mengungkapkan bahwa:

Pelajaran membaca permulaan bertujuan agar peserta didik mengenal huruf dan merangkai huruf sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan kata tersebut. Tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar peserta didik dapat mengenal tulisan sebagai simbol dan lambang bahasa, sehingga peserta didik-peserta didik dapat menyuarakan tulisan tersebut. Namun untuk dapat membaca permulaan seorang dituntut agar mampu; (1) Membedakan huruf, (2) mengucapkan tulisan yang sedang di baca dengan benar, menggerakkan mata dengan cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan tulisan yang di baca, (3) menyuarakan tulisan yang di baca dengan benar, (4) mengenal arti tanda-tanda baca, (5) mengatur tinggi rendah suara sesuai dengan bunyi, makna kata yang di ucapkan, serta tanda baca

SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu SDN yang terdapat di Kota Padang, dari hasil observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan di kalangan siswa kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus masih rendah. Banyak siswa kelas I di SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus yang belum mengenal huruf dan belum tepat saat membaca huruf dan tentunya hal ini akan menghambat proses belajar mengajar karena jika siswa tidak mengenal huruf maka mereka tidak bisa membaca dengan baik, dan dampaknya kepada siswa adalah hasil belajar yang tidak memuaskan.

Berdasarkan refleksi sebagai guru yang mengajar di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang pada siswa kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus, dimana peneliti melakukan asesmen mengenal huruf a sampai z dengan cara berurutan, diketahui bahwa siswa sangat lancar membacanya, namun siswa menyebutkan huruf-huruf tersebut dengan hafalannya. Sebab ketika peneliti cobakan lagi dengan cara mengacak huruf a sampai z tadi, ternyata masih ada beberapa huruf yang salah di sebutkan oleh siswa seperti huruf d, l, p, y, h, x, dan v.

Dari hasil refleksi, peneliti melihat siswa sering salah menyebutkan huruf karena adanya kemiripan bentuk antara beberapa huruf-huruf tersebut. Dimana kesalahan yang sering di lakukan siswa adalah ketika menyebutkan huruf d menjadi b atau p, l menjadi i, x menjadi y, v menjadi u dan h menjadi n. Sebab ketika peneliti mengasesmen kemampuan dasar siswa mengenal huruf, siswa masih suka terbalik dalam menyebutkan huruf –huruf. Selain itu siswa masih lamban dalam mengeja huruf menjadi kata. Sehingga ketika siswa membaca satu kata saja siswa membutuhkan waktu yang cukup lama.

Dengan melihat kesulitan membaca siswa tersebut, disini peneliti membantu siswa dapat membaca dengan menggunakan metode silabel. Silabel atau suku kata adalah unit pembentuk kata yang tersusun dari satu fonem atau urutan fonem, dan fonem adalah kesatuan bunyi terkecil suatu bahasa yang berfungsi membedakan makna (Muslich, 2013:77). Dengan mengetahui perbedaan makna dari bunyi yang didengar oleh peserta didik per suku kata maka diharapkan peserta didik bisa dengan mudah mengenal huruf. Menurut Muslich (2013:77) metode suku kata ini dapat mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan karena

tidak ada mengeja huruf demi huruf, siswa dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya hal tersebut membuat siswa dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata.

Dengan metode silabel yang peneliti gunakan adalah dengan cara meminta siswa untuk menggabungkan huruf konsonan dengan huruf vokal, sehingga huruf tersebut bisa di baca menjadi suku kata. Peneliti membantu siswa membaca dengan langsung mengenalkan suku katanya, seperti misal huruf konsonan b digabungkan dengan huruf vocal, seperti ba, bi, bu, be, bo. Disini siswa sudah cukup baik dalam menyebutkannya. Meskipun peneliti meminta siswa menyebutkan dan menunjukkannya dengan sistim acak. Seperti be, bi, bo, ba, bu. siswa sudah tau mana huruf ba, bi, bu, be, bo dengan membacakan sambil menunjukkan, meski dengan cara berurutan atau acak.

Dengan menggunakan metode silabel, diketahui beberapa orang siswa sudah dapat membacanya cukup baik, walau terkadang masih salah. Dari hasil studi awal tersebut peneliti dapat melihat siswa mampu membaca suku kata yang peneliti tunjuk, tetapi untuk huruf-huruf d, l, h, v, y, dan x, siswa masih suka salah dan terbalik-balik dalam menyebutkannya. Dan ketika peneliti cobakan dengan menggabungkan huruf-huruf konsonan dengan huruf vocal, kesalahan siswa sedikit berkurang. Sebab peserta didik lebih tau membedakan antara huruf b dan d jika ditambahkan dengan huruf vokal sehingga huruf b dibaca ba dan huruf d dibaca da sebagaimana yang terdapat dalam teori membaca pada metode silabel atau suku kata.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode silabel atau suku kata, untuk melihat peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan peserta didik, dengan judul penelitian **”Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Silabel di Kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang?”.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap pra baca dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang?.
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap saatbaca dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang?.
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap pascabaca dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap prabaca dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang.
2. Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap saatbaca dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada tahap pascabaca dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki manfaat yang cukup besar baik bagi peneliti, guru maupun siswa. Secara teoritis hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran tematik membaca permulaan.

Secara praktis, hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan peneliti dalam pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan media aktualisasi metode dan strategi yang dilakukan guru dalam memodifikasi metode pembelajaran.
3. Bagi siswa , hasil penelitian ini dapat memperlancar siswa melanjutkan membaca lancar ke kelas yang lebih tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah merupakan suatu proses strategis dan sistematis seperti yang dikatakan oleh Klein (dalam Farida, 2007:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: “(1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca merupakan peranan yang utama dalam membentuk makna”. Sementara Slamet (2008:58) mengungkapkan bahwa membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis, yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru.

Sejalan dengan ini Fathur (2005:1-2) mengemukakan bahwa:

Membaca merupakan proses psikologis. Proses psikologi tentang peristiwa membaca yaitu dengan cahaya, bacaan masuk ke mata dan oleh saraf sensorik sebaagi reseptor di teruskan ke pusat bahasa yaitu pusat pembentukan kalimat dan langsung ke pusat organisasi berpikir. Setelah di olah melalui proses transtendensi dikembalikan melalui reseptor di mulut dan alat-alat ucap maka terjadilah peristiwa membaca. Dalam proses ini tidak hanya terjadi proses psikologis, yaitu berpikir, tetapi sekaligus peristiwa fisikologis yaitu pekerjaannya alat-alat ucap sewaktu membaca. Selain alat-alat produksi suara, hal-hal grafis juga berperan, yaitu besar, bentuk dan jenis huruf, gambar atau kertas. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah membaca merupakan peristiwa individual.

Apabila perkembangan berpikir atau mata seseorang dalam hal ini adalah peserta didik terganggu maka perkembangan membaca peserta didik itu juga terganggu

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah merupakan suatu proses kegiatan terpadu yang melibatkan berbagai proses psikologis, sensoris, motoris, dan perkembangan keterampilan untuk mengenal, mengolah serta memahami simbol-simbol bunyi yang terdapat di dalam bacaan.

b. Tujuan Membaca

Menurut Nurhadi tujuan membaca adalah “(1) memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, (2) menangkap ide pokok/ gagasan utama buku secara tepat, 3) untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya : kebudayaan), (4) untuk mengenali kata-kata sulit. (5) ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia”.

Menurut Anderson (1972:214) mengemukakan beberapa tujuan penting dalam membaca :

a) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*), b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), d) Membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*), e) Membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*), f) Membaca menilai, membaca untuk evaluasi (*reading for evaluate*), g) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Sejalan dengan pendapat diatas tujuan membaca yang diungkapkan Blonton (dalam Farida, 2007:11) mengatakan:

Tujuan membaca yaitu: 1) membaca untuk kesenangan, 2) untuk menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) mengetahui informasi untuk laporan lisan atau tertulis, 7) menginformasikan atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, 9) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah berkomunikasi secara tertulis, untuk dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dan memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik untuk dapat mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. Serta menumbuh kembangkan kemampuan atau potensi pada diri siswa. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

c. Jenis-jenis Membaca

Jenis-jenis membaca dapat dibagi menjadi empat tingkatan, jenis membaca tersebut antara lain: membaca permulaan, membaca insepksional, membaca analitis, dan membaca sintopikal. Lebih lanjut Mortimen (dalam Taufik, 2008:10) menguraikan jenis-jenis membaca tersebut yaitu :

(1) Membaca permulaan yaitu kesanggupan menyuarakan lambang-lambang bahasa tulis serta menangkap makna yang berada dibalik lambang-lambang tersebut adalah sebahagian kegiatan yang dilakukannya, (2) Membaca Insepeksional yaitu pembaca hanya mempunyai waktu yang relatif singkat, sedangkan pembaca harus menyelesaikannya, 3) membaca Analitis yaitu merupakan membaca lengkap, baik dan sempurna yang dilakukan dalam waktu yang tidak terbatas dengan tujuan menganalisa tentang bacaan yang dibaca, (4) membaca Sintopikal yaitu membaca yang menuntut pembaca untuk mempunyai waktu lebih

banyak lagi, karena dalam membaca sintopikal pembaca harus menganalisis lebih dari satu buku.

Selanjutnya Saleh (2006:107) “menggolongkan membaca menjadi beberapa jenis antara lain : membaca nyaring, membaca intensif, membaca dalam hati, membaca sekilas, dan membaca pustaka”. Sejalan dengan itu menurut Muchlisoh (1992:120) “membagi membaca atas beberapa jenis antara lain: membaca teknik, membaca dalam hati, membaca bahasa, membaca pustaka, dan membaca indah”.

Berdasarkan jenis-jenis membaca diatas semuanya digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh si pembaca. Dalam penelitian ini jenis pembaca yang peneliti ambil adalah membaca permulaan yang dianggap sebagai membaca tingkat dasar pada siswa sekolah dasar.

d. Proses Membaca

Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan. Siswa belajar membedakan secara visual diantara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk mempersentasikan bahasa lisan. Menurut Farida (2007:9) mengemukakan “untuk mendorong siswa agar dapat memahami berbagai bahan bacaan hendaknya, guru menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca dalam proses pembelajaran membaca. Berdasarkan pandangan teori skema, membaca adalah proses pembentukan makna terhadap teks.”

Menurut Saleh (2006:111) membagi proses membaca menjadi tiga tahap yaitu: “(1) prabaca, (2) saatbaca, (3) pasca baca”. Tahap prabaca

dimaksudkan untuk mempersiapkan mental pembaca pada situasi membaca memperhatikan judul dan gambar yang menyerupai wacana yang akan dibaca. Pada tahap saatbaca dilakukan untuk mengulang membaca jika ada bagian tertentu dari bacaan yang belum dipahami, kemudian mengajukan pertanyaan yang menuntun pada saat siswa membaca untuk memudahkan pemahamannya. Pada tahap pascabaca yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan setelah membaca, tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang telah diperoleh setelah membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dibandingkan bahwa tahap-tahap membaca ada bermacam-macam, sehingga siswa dapat mengembangkan pembelajaran membaca dengan menggunakan tahap-tahap membaca tersebut serta bisa membantu siswa dalam mengembangkan ide-idenya sesuai tahap-tahap membaca yang telah mereka ketahui dan berdasarkan latihan yang telah mereka lakukan.

2. Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan terdiri dari proses *recording* dan *decording*. Menurut Anderson (dalam Ilda, 2008:11) mengemukakan bahwa “membaca permulaan dalam teori keterampilan , maksudnya menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. Membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses *recording* dan *decording*. Selanjutnya menurut Tarigan (1979) “membaca permulaan adalah

mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses mencocokkan huruf atau melafalkan yang ditempuh sebagai langkah yang pertama”.

Dipertegas oleh Supriyadi (1993) bahwa “ kemampuan membaca yang di peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut”. Sedangkan menurut Wati (1996:43) “membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada peserta didik di kelas I dan II sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa membaca permulaan adalah pembelajaran membaca yang mendasari kemampuan membaca selanjutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II merupakan pelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang di peroleh peserta didik di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca pada kelas berikutnya. Karena kemampuan membaca permulaan merupakan kecakapan atau kesanggupan peserta didik dalam mengasosiasikan lambang tulisan sebagai proses untuk mencocokkan huruf serta melafalkan dengan tepat sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca.

b. Tujuan Pelaksanaan Membaca Permulaan

Proses pembelajaran membaca permulaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan

maupun tertulis. “keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca di SD menjadi sangat penting. (Menurut Brata, 2008:3).

Menurut Supriyadi, (1992:117) “ proses pembelajaran membaca permulaan dengan jenis keterampilan yang digunakan yaitu jenis membaca teknis, tujuannya adalah untuk mendidik siswa dari tidak bisa membaca menjadi pandai membaca”. Proses pembelajaran membaca permulaan yang diberikan di kelas I SD adalah agar siswa dengan mudah dan cepat dapat mengubah lambang-lambang huruf menjadi bunyi-bunyi yang bermakna.

Seiring dengan pendapat diatas tujuan proses pembelajaran membaca permulaan menurut Akhadiyah, (2008:3) adalah “agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar dan berkomunikasi secara tertulis dan mendidik siswa dari yang tidak bisa membaca menjadi pandai membaca.

3. Metode Membaca

a. Metode Membaca Permulaan

Metode merupakan cara yang digunakan untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu, menurut Supriyadi (1995:148) “metode-metode yang digunakan dalam membaca permulaan bervariasi diantaranya adalah metode Eja, Bunyi, Suku Kata (Silabel), Global, dan SAS (Struktur Analitik Sintetik)”

a) Metode Eja

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode ini memulai pengajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf alpabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan peserta didik sesuai dengan bunyinya menurut abjad.

Contoh

a, i, u, e, o dilafalkan sebagai: a, i, u, e, o.

Setelah melalui tahapan ini, para siswa diajak untuk berkenalan dengan suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya, sebagai contoh:

ba

bi

bu

be

bo

b) Metode bunyi

Proses pembelajaran membaca permulaan pada sistem pelafalan abjad atau huruf dengan metode bunyi adalah:

Konsonan b ditambah dengan vocal a menjadi ba

Konsonan b ditambah dengan vocal i menjadi bi

Konsonan b ditambah dengan vocal u menjadi bu

Konsonan b ditambah dengan vocal e menjadi be

Konsonan b ditambah dengan vocal o menjadi bo

Dari penjelasan metode di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis permulaan melalui metode bunyi adalah bagian dari metode eja. Prinsip dasar dan proses pembelajaran tidak jauh berbeda dengan metode eja/abjad di atas. Demikian juga dengan kelemahan-kelemahannya, perbedaannya terletak hanya pada cara atau sistem pembacaan atau pelafalan.

c) Metode Suku Kata dan Metode Kata (Silabel)

Proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti:

ba	ca	da	ka
bi	ci	di	ki
bu	cu	du	ku
be	ce	de	ke
bo	co	do	ko

Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkakan menjadi kata-kata bermakna. Sebagai contoh, dari daftar suku kata tadi guru dapat membuat berbagai variasi paduan suku kata menjadi kata-kata bermakna untuk bahan ajar membaca dan menulis permulaan. Kata-kata tadi misalnya:

ba – bi	cu – ci	da – da	ka – ki
ba – bu	ca – ci	du – da	ku – ku
bi – bi	ci – ca	da – du	ka – ku
ba – ca	ka – ca	du – ka	ku – da

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan proses perangkaian kata menjadi kalimat sederhana. Contoh perangkaian kata menjadi kalimat seperti tampak pada contoh di bawah ini.

ka – ki	ku – da
ba – ca	bu – ku
cu – ci	ka – ki

Proses perangkaian suku kata mejadi kata, kata menjadi kalimat sederhana, kemudian ditindaklanjuti dengan proses pengupasan atau penguraian bentuk-bentuk tersebut menjadi satuan-satuan bahasa terkecil di bawahnya, yakni dari kalimat ke dalam kata dan dari kata ke dalam suku kata.

Proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang melibatkan merangkai dan mengupas kemudian melahirkan istilah lain yaitu Metode Rangkai-kupas.

Dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran dengan metode suku kata (Silabel) adalah:

- 1) tahap pertama, pengenalan abjad;
- 2) tahap kedua, pengenalan suku-suku kata;
- 3) tahap ketiga, perangkaian suku-suku kata menjadi kata;
- 4) tahap keempat perangkaian kata menjadi kalimat sederhana;
- 5) tahap kelima, pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan

d) Metode Global

Metode ini disebut juga sebagai metode kalimat karena alur proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang diperlihatkan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat global. Untuk membantu pengenalan kalimat dimaksud biasanya digunakan gambar. Di bawah gambar tersebut ditulis sebuah kalimat yang kira-kira merujuk pada makna gambar tersebut. Sebagai contoh, jika kalimat yang diperkenalkan berbunyi ‘ini nani’, maka gambar yang cocok untuk menyertai kalimat itu adalah gambar seorang anak perempuan. Setelah anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, barulah proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dimulai. Mula-mula guru mengambil sebuah kalimat dari beberapa kalimat yang diperkenalkan kepada anak pertama kali tadi. Kalimat ini dijadikan dasar/alat untuk pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Melalui proses deglobalisasi selanjutnya anak mengalami proses belajar membaca dan menulis permulaan.

e) Metode SAS

Pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode ini mengawali pembelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Mula-mula anak disugahi sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat yang bertujuan membangun konsep-konsep kebermaknaan pada diri anak. Selanjutnya melalui proses analitik, anak-anak diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh yang dijadikan tonggak dasar diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata. Proses penganalisisan atau penguraian ini terus berlanjut hingga sampai pada wujud satuan bahasa terkecil yang tidak bisa diuraikan lagi, yakni huruf-huruf. Dengan demikian proses penguraian dan penganalisisan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan metode SAS meliputi;

- 1) kalimat menjadi kata-kata
- 2) kata menjadi suku-suku kata; dan
- 3) suku kata menjadi huruf-huruf

Pada metode SAS siswa didorong melakukan kerja secara sintetis (menyimpulkan). Satuan bahasa yang telah terurai dikembalikan lagi kepada satuannya semula, yakni dari huruf-huruf menjadi suku kata, dari suku kata menjadi kata, dari kata menjadi kalimat lengkap.

Dengan demikian, melalui proses sintesis ini, anak-anak akan menemukan kembali wujud struktur semula, yakni sebuah kalimat utuh.

Contoh :

kaki kuda kaki-kuda ka-ki ku-da k-a-k-i k-u-d-a

k-a-k-i k-u-d-a ka-ki ku-da kaki-kuda kaki kuda

Adapun metode Silbel yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayo Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang adalah menurut Ermanto (2007:5-47) karena langkah-langkah tersebut mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam membaca permulaan di kelas I SDN 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung.

b. Langkah-langkah Membaca Permulaan

Menurut Ritawati (1996:51) mengemukakan langkah-langkah membaca permulaan sebagai berikut: “ a)Menenal unsur huruf, b) Menenal unsur kata, c) Merangkai huruf menjadi suku kata, d) Merangkai suku kata menjadi kata, e) Menenal unsur kalimat, f) Merangkai kata menjadi kalimat”.

Sedangkan menurut Akhadiah (1993:34) mengemukakan langkah-langkah pengajaran membaca permulaan sebagai berikut:

a)Menentukan tujuan pokok bahasan yang akan di berikan, b) Mengembangkan bahan pengajaran, c) Setelah bahan pelajaran dan bahan latihan disusun, kemudian harus memikirkan bagaimana cara menyampaikan. Bagaimana urutan pemberian bahan-bahannya, dan bagaimana cara mengaktifkan peserta didik, d) Pada tahap latihan, guru dapat membuat kombinasi baru, baik dengan kata maupun suku kata, dan huruf. Hal ini mudah dilakukan dengan menggunakan kartu-kartu yang tersedia, peserta didik dapat

bermain dengan kartu-kartu tersebut. Misalnya membentuk suku kata, kata ataupun kalimat, e) Untuk memantau apakah peserta didik telah mencapai tujuan yang ditetapkan, guru dapat membuat tes formatif. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai cara yang dianggap terbaik untuk kelangsungan pembelajaran.

Menurut Alfin (2009:14-18) langkah-langkah yang bisa dipakai oleh guru untuk melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat adalah sebagai berikut:

- a) Mengajak peserta didik memahami konteks kalimat sederhana yang akan dilisankan, b) Melisankan kata-kata yang membangun kalimat itu dengan lafal yang tepat, c) Melisankan kalimat sederhana dengan diberi contoh oleh guru, d) Melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat secara berulang-ulang, e) Peserta didik melisankan sendiri kalimat sederhana tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Berdasarkan hal di atas, agar tujuan pengejaran membaca dapat tercapai dengan baik, sebaiknya guru menetapkan langkah-langkah membaca permulaan yang efektif yang bisa membantu siswa dalam memahami huruf dan melafalkannya dengan intonasi yang tepat. Untuk membelajarkan peserta didik melisankan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat, guru dapat menempuh langkah-langkah yang dijelaskan di atas, tetapi langkah-langkah tersebut masih dapat diubah dengan langkah-langkah yang lain, sepanjang cara atau langkah yang dipilih dapat membantu peserta didik melafalkan kalimat sederhana tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat serta lancar membaca.

c. Metode Silabel (Suku Kata)

a) Pengertian Metode Silabel (Suku Kata)

Silabel atau suku kata sudah lama dikenal, terutama dalam kaitannya dengan sistem penulisan. Sebelum alfabet lahir, sistem penulisan didasarkan atas silabel atau suku kata, yang disebut tulisan *silabari* (Musrich, 2013:73).

Menurut Depdikbud (1992:12) metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah di rangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu di rangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat.

Sedangkan pendapat Amin (1995:207) metode suku kata adalah “suatu metode yang di mulai dengan mengajar suku-suku kata kemudian suku kata di gabungan menjadi kata dan diuraikan menjadi huruf.

Sesuai dengan suku kata itu masing-masing suku kata di bedakan, ada yang terdiri atas satu huruf awal dan konsonan. Atau satu vocal di apit oleh konsonan. Dalam metode silabel perlu diperhatikan huruf yang akan di pekenalkan sebaiknya dimulai dengan jumlah yang terbatas tetapi yang melahirkan kombinasi yang bermacam-macam.

Silabel atau suku kata merupakan bagian dari kata yang mempunyai puncak kenyaringan. Puncak kenyaringan suku kata terdapat pada vocal. suku kata dibentuk oleh vocal atau kombinasi

vocal dan konsonan, satu suku kata dapat membentuk kata atau gabungan beberapa suku kata yang membentuk satu kata. Suku kata terbentuk dengan pola tertentu yang bersistem, pola suku kata tersebut akan ditemukan perbedaan dalam setiap bahasa, artinya, pola suku kata setiap tidak mungkin persis sama (Amril dkk, 2007:132).

Suku kata dalam Bahasa Indonesia terdiri atas fonem vocal atau kombinasi dengan konsonan, yakni : (1) satu vocal, (2) satu vocal dan satu konsonan, (3) satu konsonan dan satu vocal, (4) satu konsonan, satu vocal dan satu konsonan, (5) dua konsonan dan satu vocal, (6) dua konsonan, satu vocal dan satu konsonan, (7) satu konsonan, satu vocal dan dua konsonan, (8) tiga konsonan dan satu vocal, (9) tiga konsonan, satu vocal dan satu konsonan, (10) dua konsonan, satu vocal dan dua konsonan, (11) satu konsonan, satu vocal dan tiga konsonan (Amril dan Ermanto, 2007:132-133)

Kata dalam bahasa Indonesia terbentuk dari suku kata atau lebih suku kata. Jika kata terbentuk dari dua suku kata atau lebih, maka kata tersebut terbentuk atas gabungan suku kata-suku kata yang terpola, sehingga dapat dikatakan kata dalam Bahasa Indonesia terbentuk atas kombinasi suku kata yang terpola.

b) Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Silabel

Langkah-langkah yang digunakan dalam metode silabel menurut Ermanto (2007:5-47) yaitu:

1) Pengenalan huruf dan penguasaan vocal

Pada langkah pengenalan huruf ini, guru membimbing peserta didik untuk mengenal huruf secara sepintas saja. Guru membimbing peserta didik untuk mengenal vocal dan konsonan yang sering dan mudah diucapkan. Berikut langkah-langkah pada pengenalan huruf dan penguasaan vocal:

a. Pengenalan huruf

a	b	c	d	e	f	g	h
i	j	k	l	m	n	o	p
q	r	s	t	u	v	w	x
y	z						

b. Pengenalan vocal

Seperti:

a	i	u	e	o
i	u	e	o	a
u	e	o	a	i

c. Pengenalan konsonan

Seperti:

p	b	t	d	m	n
b	t	n	d	m	p
t	d	p	m	n	b
d	n	b	m	t	p
m	d	n	p	b	t

d. Penguasaan vocal

Seperti:

a	i	u	e	o
aa	ii	uu	ee	oo
i	a	o	e	u
ii	aa	oo	ee	uu

2) Latihan membaca suku kata huruf p, b, t, d, m, n

Pada langkah ini guru membimbing peserta didik untuk menguasai konsonan p, b, t, d, m, n saja dan sekaligus lima macam suku kata terbuka sesuai vocal sesudahnya. Kemudian guru melatih anak membaca suku kata dan membaca kata bila perlu sambil dinyanyikan. Pada langkah ini guru melatih anak membaca dengan menunjukkan pengabungan suku kata yang diulang, berikut langkah-langkah pada tahap ini, yaitu:

a. Membaca suku kata

Seperti:

p	pa	pi	pu	pe	po
b	ba	bi	bu	be	bo
t	ta	ti	tu	te	to

b. Penguasaan suku kata

Seperti:

p	pa	pi	pu	pe	po
	pa pa	pi pi	pu pu	pe pe	po po

pa pi pi pu pe po

pi pa pu pi po pe

c. Membaca kata dan kalimat

Seperti:

a pi a bu a ti a di

api abu ati adi

i ma i na i ta i bu

ima ina ita ibu

d. Latihan membaca kalimat dua kata

Seperti:

i ni pa pa i tu ni na

ini papa itu nina

i ni pi pa i tu pa di

ini pipa itu padi

e. Latihan membaca kalimat tiga kata

Seperti:

i tu pa pa de di

itu papa dedi

itu papa dedi

f. Membaca kembali

Seperti:

Pa pi pa pa pi pa

Papi papa pipa

Bi ba	bi bi	bo bo
Biba	bibi	bobo

3) Latihan membaca suku kata huruf r, l, c, j, k, g

Pada langkah ini guru membimbing peserta didik untuk menguasai konsonan r, l, c, j, k, g saja dan sekaligus lima macam suku kata terbuka sesuai vocal sesudahnya. Kemudian guru melatih anak membaca suku kata dan membaca kata bila perlu sambil dinyanyikan. Pada langkah ini guru melatih anak membaca dengan menunjukkan pengabungan suku kata yang diulang, berikut langkah-langkah pada tahap ini, yaitu:

a. Membaca suku kata

Seperti:

r	ra	ri	ru	re	ro
l	la	li	lu	le	lo
c	ca	ci	cu	ce	co

b. Penguasaan suku kata

Seperti:

c	ca	ci	cu	ce	co
	ca ca	ci ci	cu cu	ce ce	co co
	ca ci	ci cu	ce co		
	ci ca	cu ci	co ce		

c. Membaca kata dan kalimat

Seperti:

a ri	a ku	a ca	a li
ari	aku	aca	ali
i ga	i ca	i ka	i cu
iga	ica	ika	icu

d. Latihan membaca kalimat dua kata

Seperti:

i ni	ra ci	i tu	ja li
ini	raci	itu	jali
i ni	ja ri	i tu	ka ki
ini	jari	itu	kaki

e. Latihan membaca kalimat tiga kata

Seperti:

i tu	ka ki	re ga
itu	kaki	rega
itu kaki rega		

f. Membaca kembali

Seperti:

ra ra	la ri	ri ri
rara	lari	riri
la la	lo la	lo li
lala	lola	loli

g. Ulangan membaca

Seperti:

i ni i bu ri ri i tu i bu lo la

ini ibu riri itu ibu lola

4) Latihan membaca wacana singkat

Pada langkah ini guru membimbing peserta didik membaca kalimat dan dilanjutkan dengan membaca wacana singkat. Guru melatih peserta didik membaca dengan langsung menggabungkan suku kata. Langkah-langkah pada tahap ini yaitu:

a. Membaca kalimat

Seperti:

itu roti

roti itu lima

b. Membaca wacana

itu topi papa

topi papa tiga

5) Latihan membaca suku kata dari huruf ng, ny, s, sy, z, f, v, y, w

Pada tahap ini guru membimbing peserta didik untuk menguasai konsonan ng, ny, s, sy, z, f, v, y, w saja dan sekaligus lima macam suku kata terbuka sesuai vocal sesudahnya. Guru melatih peserta didik membaca suku kata dan membaca kata dan jika perlu kelima suku kata dinyanyikan. Guru membimbing dan melatih

peserta didik membaca kata atau kalimat singkat, adapun langkah-langkah pada tahap ini adalah:

a. Membaca suku kata

Seperti:

ny	nya	nyi	nyu	nye	nyo
sy	sya	syi	syu	sye	syo

b. Penguasaan suku kata

Seperti:

ny	nya	nyi	nyu	nye	nyo
	nya	nyi	nyu	nye	
	nya	nyi			

c. membaca kata

Seperti:

nya nyi	nye ri	nge ri
nyanyi	nyeri	ngeri
ngi lu	su nyi	bu nga
ngilu	sunyi	bunga

d. Membaca kalimat

Seperti:

a ku	su ka	nya nyi
aku	suka	nyanyi
lu ka	a ku	ngi lu
luka	aku	ngilu

e. Latihan membaca kalimat

Seperti:

tong ko song nya ring bu nyi nya

tong kosng nyaring bunyinya

6) Latihan membaca kata, kalimat dan wacana

Pada tahap ini guru membimbing peserta didik membaca kata dengan gabungan suku kata tertutup secara berulang. Guru membimbing peserta didik membaca kalimat dan wacana singkat, adapun langkah-langkah pada tahap ini adalah:

a. Membaca kata

Seperti:

kur si gun ting

kursi gunting

ka kak a dik

kakak adik

b. Membaca kalimat

Seperti:

sa tu ming gu tu juh ha ri

se nin se la sa ra bu ka mis

satu minggu tujuh hari

senin selasa rabu kamis.

c. membaca wacana

seperti:

setiap hari kami bangun pagi
 aku, kakak, ibu, dan bapak
 tempat tidur harus dibersihkan
 setelah itu kami cepat mandi

4. Pembelajaran Membaca Permulaan dengan menggunakan metode Silabel.

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

a. Prabaca

Menurut Burns (dalam Farida, 2008:99) menjelaskan bahwa “ kegiatan prabaca adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan meninjau awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna”. Menurut Farida (2008:99) “skemata adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu”.

Langkah-langkah pembelajaran pada tahap prabaca ini adalah :

1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf

- a) Guru menyiapkan kartu huruf vokal “a, i, u, e, o”
- b) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “a, i, u, e, o”
- c) Pengenalan dan penguasaan huruf hidup a, i, u, e dan o dengan menggunakan kartu huruf yang diacak oleh guru.

- d) Siswa membaca huruf yang diangkat oleh guru dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2) Pengenalan huruf konsonan b, d dan p dengan kartu huruf

- a) Guru memajang gambar yang ada huruf b, d dan p (gambar **papa**, **bibi**, dan **dedi**).
- b) Guru meminta siswa menentukan huruf b, d, dan p dari gambar yang dipajang oleh guru.
- c) Guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf b, d dan p dari gambar yang dipajang oleh guru (gambar papa, gambar papi, gambar bibi).
- d) Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf b, d dan p lafal dan intonasi yang jelas.

b. Saatbaca

Aktivitas pada tahap saatbaca merupakan kegiatan setelah prabaca. Kegiatan ini dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari kegiatan membaca teks bacaan. Siswa mengaitkan isi teks bacaan dengan skemata yang dapat dilakukan dengan metakognitif yaitu mengembangkan bahan bacaan.

Langkah-langkah pembelajaran pada tahap saatbaca adalah:

3) Membaca suku kata dari huruf b, d, dan p

- a) Guru menuliskan suku kata dari huruf b, d, dan p

ba – ba bi – bi bo – bo be – be bu – bu
i – bu a – bi a- bu
pa – pa pi – pi pu – pu pe – pe po – po
- b) Siswa latihan membaca suku kata dari huruf b, d dan p.

- c) Siswa bersama-sama membaca suku kata dari huruf b, d, dan p.

4) Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

- a) Guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf b, d, dan p

Misalnya

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo

ibu abi abu abe iba

papa papi pipa popa pape pipo

ipa api ipo epo apa opa upi

dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo

ada adi udi ade ide edo dua deo

- b) Guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf b, d dan p yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis.
- c) Siswa membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas.
- d) Siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf b, d dan p.

5) Latihan membaca kata dari huruf b, d, dan p

- a) Guru menuliskan kata dari huruf b, d dan p.
- b) Guru membimbing siswa membaca kata dari huruf b, d dan p.
- c) Siswa latihan membaca kata dari huruf b, d dan p.
- d) Siswa membaca bersama-sama kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

c. Pascabaca

Menurut Burns (dalam Farida, 2008:105) “kegiatan pascabaca dilakukan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang

dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi”.

Dalam kegiatan pascabaca, siswa diberikan kesempatan mengembangkan belajar mereka dengan menyuruh siswa mempertimbangkan apakah siswa tersebut membutuhkan informasi lanjut tentang topik tersebut dan bisa menemukan informasi lebih lanjut.

Langkah-langkah pembelajaran pascabaca adalah :

6) Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf b,d, dan p

- a) Guru meminta siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis.
- b) Siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis bersama-sama.
- c) Guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf b, d, dan p dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat.
- d) Siswa menuliskan kata dari gabungan huruf b, d dan p dengan tertib.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jadi membaca merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa Indonesia. Keempat aspek itu tidak dapat dipisahkan penggunaannya. Dalam pembelajaran membaca juga terkait keterampilan lainnya, seperti keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis juga dilakukan.

Berbagai keterampilan membaca dapat dikembangkan di Sekolah Dasar (SD), salah satunya adalah membaca permulaan. Kesulitan membaca masih banyak

dialami oleh siswa. Siswa masih banyak yang tidak lancar membaca, mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu guru perlu merangsang siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Anak usia enam tahun adalah saat ideal bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan motorik halus mereka, terutama kemampuan menulis melalui belajar membaca dalam waktu yang bersamaan. Dengan metode Silabel siswa akan dapat menyajikan kata-kata yang sudah di rangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu di rangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat. Dengan demikian siswa dapat membaca kata, kalimat pendek, menulis dan membaca kembali kata yang telah dibuatnya.

Proses pembelajaran membaca ada tiga tahap yakni:

a. Prabaca

1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf

- a) Guru menyiapkan kartu huruf vokal “a, i, u, e, o”
- b) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “a,i, u , e, o”
- c) Pengenalan dan penguasaan huruf hidup a, i, u, e dan o dengan menggunakan kartu huruf yang diacak oleh guru.
- d) Siswa membaca huruf yang diangkat oleh guru dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2) Pengenalan huruf konsonan b, d dan p dengan kartu huruf

- a) Guru memajang gambar yang ada huruf b, d dan p (gambar **papa**, **bibi**, dan **dedi**).

- b) Guru meminta siswa menentukan huruf b, d, dan p dari gambar yang dipajang oleh guru.
- c) Guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf b, d dan p dari gambar yang dipajang oleh guru (gambar papa, gambar papi, gambar bibi).
- d) Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf b, d dan p lafal dan intonasi yang jelas.

b. Saatbaca

3) Membaca suku kata dari huruf b, d, dan p

- a) Guru menuliskan suku kata dari huruf b, d, dan p
ba – ba bi – bi bo – bo be – be bu – bu
i – bu a – bi a- bu
pa – pa pi – pi pu – pu pe – pe po – po

- b) Siswa latihan membaca suku kata dari huruf b, d dan p.

- c) Siswa bersama-sama membaca suku kata dari huruf b, d, dan p.

4) Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

- a) Guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf b, d, dan p

Misalnya

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo
ibu abi abu abe iba
papa papi pipa popa pape pipo
ipa api ipo epo apa opa upi
dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo
ada adi udi ade ide edo dua deo

- b) Guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf b, d dan p yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis.
- c) Siswa membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas.

- d) Siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf b, d dan p.

5) Latihan membaca kata dari huruf b, d, dan p

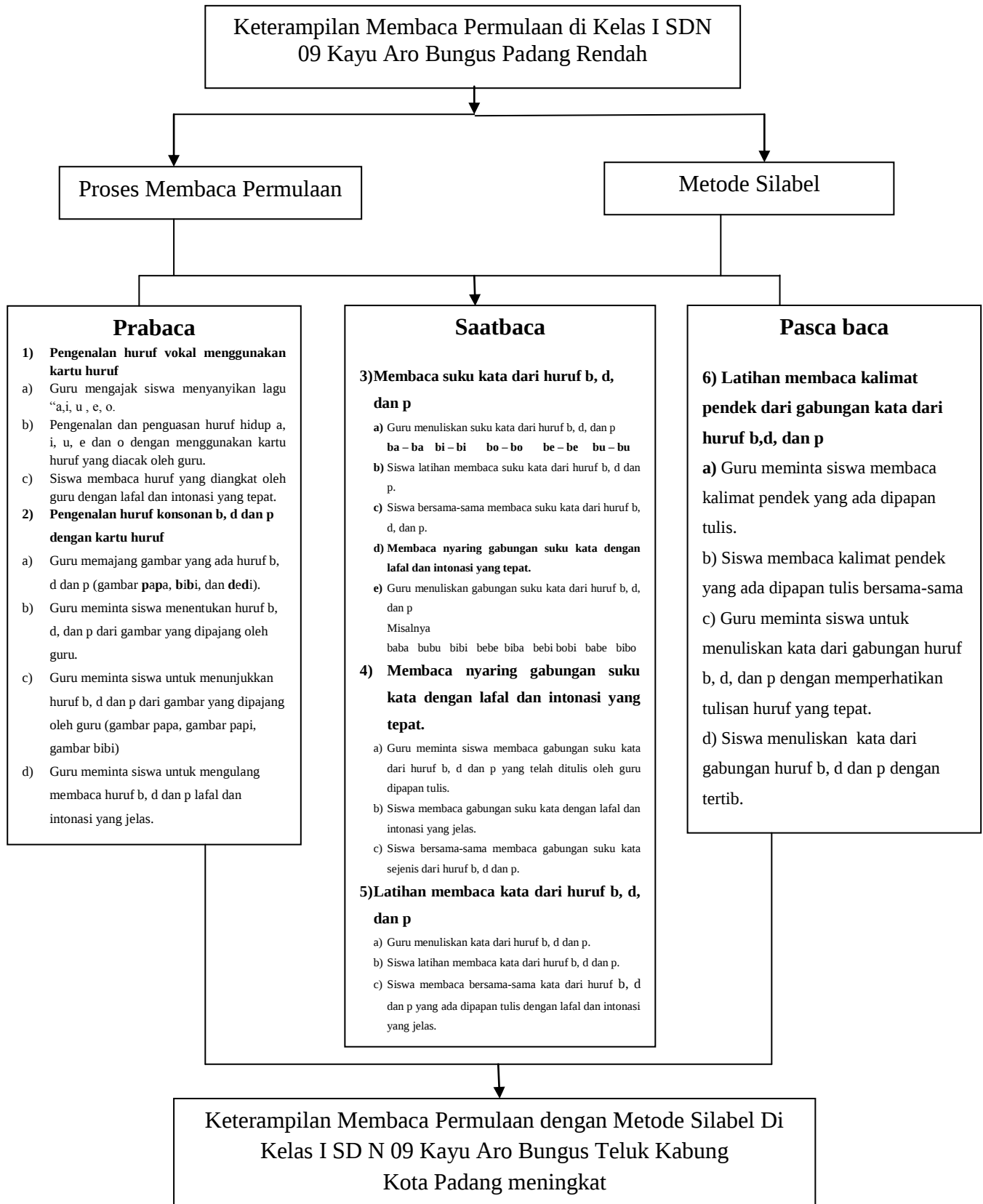
- a) Guru menuliskan kata dari huruf b, d dan p.
- b) Guru membimbing siswa membaca kata dari huruf b, d dan p.
- c) Siswa latihan membaca kata dari huruf b, d dan p.
- d) Siswa membaca bersama-sama kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

c. Pascabaca

6) Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf b,d, dan p

- a) Guru meminta siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis.
- b) Siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis bersama-sama.
- c) Guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf b, d, dan p dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat.
- d) Siswa menuliskan kata dari gabungan huruf b, d dan p dengan tertib.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015 dan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2015 . Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan rentang waktu 4 kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu 19 Agustus 2015, Siklus I Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis 20 Agustus 2015. Siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2015, dan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan hari Kamis 27 Agustus 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut: (a) Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar yang mengajar di kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang, (b) Guru kurang menerapkan pembelajaran yang menarik pada siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan, (c) guru belum melaksanakan proses pembelajaran membaca permulaan dengan metode Silabel.

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada guru dan siswa kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang yang berjumlah 25 orang. Yang terdiri

dari 12 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Adapun yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai guru sekaligus praktisi di kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang dan satu orang sebagai pengamat /observer yaitu teman sejawat.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Silabel Di Kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang berupa data-data tertulis atau lisan untuk menyusun kesimpulan penelitian.. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh Sudjana (2007:126) mengemukakan bahwa “Pendekatan kualitatif bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Caranya melalui kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian”.

Selanjutnya Emzir (2011:28) mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti, orientasi politik, isu, kalaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.

Disamping itu, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dalam penyajian datanya bersifat numerikal. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2007:126), “Pendekatan kuantitatif sifatnya numerikal. Maknanya belum menggambarkan apa adanya sebelum dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut”.

Selanjutnya Emzir (2011:28) mengemukakan pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun suatu kesimpulan penelitian dan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang penyajian datanya berupa angka dan bersifat numerikal.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini cocok digunakan karena penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melihat kondisi siswa.

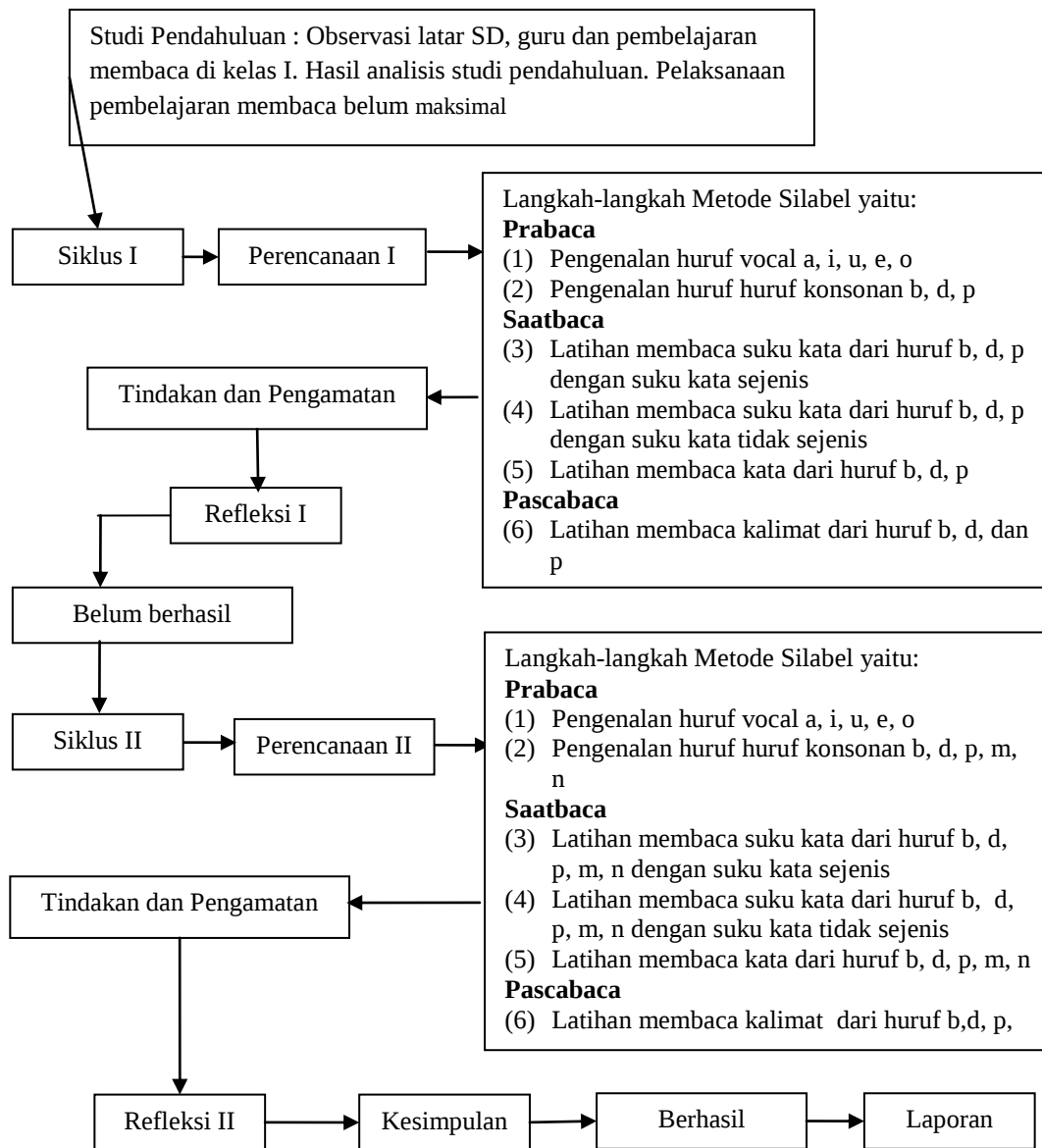
Hal di atas dapat kita lihat yang dikemukakan oleh Kemmis (dalam Muslich, 2010:8) mengemukakan bahwa ” PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri”.

Selanjutnya Hamzah (2011:41) menjelaskan ”Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya sendiri untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Alur Penelitian

Alur penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis Mc.Taggar (dalam Wijaya 2003:214) mereka menggunakan empat komponen penelitian (Perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) dalam satu sistem spiral yang terkait. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap akhir siklus dilakukan tes akhir tindakan, pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yaitu selama 6 X 25 menit, setelah akhir siklus dilakukan tes akhir belajar.



Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Alur penelitian mengikuti Kemmis Mc.Taggar (dalam Wijaya 2003:214)

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan secara jelas dan khusus sesuai dengan spesifikasi permasalahan yang telah ditemukan dari refleksi awal. Agar pelaksanaan tindakan berjalan dengan baik perlu pula mempertimbangkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan dan yang boleh dilakukan serta yang wajib dilakukan. Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah merumuskan rencana kegiatan yang meliputi:

- a. Butir-butir indikator kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel.
- b. Skenario pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel.
- c. Instrumen observasi pelaksanaan tindakan yang berupa format catatan lapangan/ lembaran observasi.
- d. Alat penilaian perkembangan kemampuan membaca permulaan yang meliputi pedoman pengamatan perfomasi kemampuan membaca permulaan.
- e. Alat pendukung pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel, seperti kartu huruf yang membantu peserta didik agar lebih cepat dalam memahami bacaan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kegiatan harus dilaksanakan dengan maksimal di kelas sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dirumuskan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Apabila peneliti sebagai pelaksana tindakan maka guru bertugas sebagai pengamat. Tahap ini dimulai dari pelaksanaan dengan menggunakan metode silabel sesuai dengan rencana. Peneliti ini melaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus ditampilkan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan diakhir siklus diadakan tes. Pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan kegiatan ini dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Peneliti akan melaksanakan metode membaca dengan metode silabel sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Peneliti melakukan refleksi

3. Pengamatan

Tahap pengamatan dikumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber untuk mengetahui tingkat efektivitas dari tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh berbagai data tentang (a) proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel, (b) penguasaan kemampuan membaca permulaan oleh peserta didik, dan (c) nilai kemampuan peserta didik saat pelaksanaan membaca permulaan.

Pengamatan kegiatan aspek guru adalah bagaimana guru membimbing dan melatih peserta didik untuk dapat membangkitkan skemata / pengetahuan yang baru didapatnya. Sedangkan pada aspek peserta didik adalah peserta didik hendaknya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaannya dengan menggunakan metode silabel

4. Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan yang disertai dengan observasi dan penilaian hasil belajar peserta didik, selanjutnya diadakan refleksi kembali terhadap hal-hal yang telah terjadi. Catatan-catatan observasi dan nilai penilaian itu sangat bermanfaat untuk dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan berikutnya. Tindakan berikutnya dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan. Refleksi yang dilakukan tentu bertolak dari pelaksanaan tindakan terdahulu. Data-data pelaksanaan tindakan terdahulu ini sudah tertuang dalam catatan observasi. Pada tahap refleksi ini usahakan menemukan masalah-masalah atau keunggulan-keunggulan yang telah dilakukan dalam tindakan pertama tadi. Hasil penilaian juga perlu dimanfaatkan untuk merefleksikan dan menemukan formula perbaikan (revisi) tindakan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan, hasil tes dan sumber data. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai

berikut : (1) data yang berhubungan dengan perilaku guru dan peserta didik, yang meliputi interaksi proses pembelajaran antara guru-peserta didik, para peserta didik, peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan, (2) data yang berhubungan dengan proses pembelajaran membaca permulaan berupa proses maupun hasil, (3) data hasil tes peserta didik baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran membaca permulaan dengan metode silabel yang meliputi: peningkatan keterampilan membaca permulaan, pelaksanaan pembelajaran, serta kegiatan guru dan peserta didik dituangkan melalui RPP, dan aktivitas peserta didik selama pembelajarn berlangsung berupa format kegiatan guru, format pengamatan peserta didik serta hasil evaluasi belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dari hasil pengamatan, soal tes, dan dokumentasi. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan untuk mengamati subjek penelitian, dimana pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan berpedoman pada lembaran pengamatan RPP dan lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik. Unsur-unsur yang diamati telah tertera pada kolom lembar

pengamatan, pengamat hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom jika kegiatan itu dilakukan.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada poinj penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan memahami pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

2. Instrumen Penelitian

Data instrumenn ini dikumpulkan dengan menggunakan lembaran hasil penilaian, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian belajar digunakan untuk mengetahui informasi tentang kemampuan siswa membaca dalam memahami pembelajaran membaca permulaan dengan metode Silabel.
- b. Lembar observasi, bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati adalah kegiatan awal, kegiatan inti (prabaca, saatbaca, pascabaca) dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

- c. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode Silabel.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Moleong (2009:6)“ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa, pada suatu kontek khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami”.

Selanjutnya Kunandar (2008:128) “Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), padangan atau sikap peserta didik terhadap motode belajar yang baru (afektif), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya,dapat dianalisis secara kualitatif. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terahir diverifikasi.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran.

Seperti yang telah diungkapkan di atas, pada analisis data bukan hanya menggunakan model analisis data kualitatif, tetapi juga menggunakan model analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif terhadap hasil belajar siswa dikaji dengan menggunakan presentase yang dikemukakan oleh Purwanto (2006:102) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Presentase yang dicari atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Nilai maksimum

100 : Bilangan tetap

Dengan kriteria ketuntasan yang diperoleh menurut Ngalim (2006:103) ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86% - 100%	Sangat Baik	A	4
76% - 85%	Baik	B	3
60% - 75%	Cukup	C	2
$\leq 59\%$	Kurang	D	1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pada pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan metode Silabel dalam membaca permulaan terlihat dalam tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

1. Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I terdiri dari proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Silabel dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan komponen yang tersedia pada lembar observasi dan hasil belajar siswa. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Rabu tanggal 19 Agustus 2015 pada pukul 07.30- 09.05 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015 pada pukul 07.30-08.40.

a. Perencanaan Siklus I

Penggunaan Metode Silabel dalam perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini disusun berdasarkan program semester I sesuai dengan alokasi waktu yakni 5 x 35 menit. Materi yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Semester I.

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini meliputi: standar kompetensi 3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

Kompetensi dasar 3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat. Tahap prabaca dilaksanakan pada pertemuan 1 seiring dengan tahap saatbaca yang alokasi waktunya adalah 3x35 menit. Indikator yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah : 1) Menentukan huruf **b, p, dan d**, 2) Menunjukkan huruf **b, p dan d**, 3) Membaca nyaring suku kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat, 4) Membaca gabungan suku kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat, 5) Membacakan gabungan kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat, Sedangkan perencanaan indikator pada tahap pascabaca diterapkan pada pertemuan ke II adalah 6) Menuliskan kata dari huruf **b, p dan d** dan membaca kembali kata yang telah ditulis dengan intonasi dan lafal yang tepat dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan format RPP, media pembelajaran berupa kartu huruf a, i, u, e dan o dan huruf konsona b, d dan p dan lembar penilaian prabaca, saatbaca dan pascabaca. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan/observasi yang akan diberikan pada observer untuk mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode Silabel dalam membaca permulaan. Peneliti juga menyiapkan kamera untuk pengambilan foto selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai indikator pada tahap prabaca adalah 1) guru mengenalkan

huruf vokal a, i, u, e dan o menggunakan kartu huruf, 2) guru mengenalkan huruf konsonan b, d dan p dengan kartu huruf. Pada tahap saatbaca 3) guru meminta siswa untuk membaca suku kata dari huruf b, d, dan p, 4) guru membimbing siswa untuk membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat, 5) guru bersama siswa latihan membaca kata dari huruf b, d, dan p yang telah dipajang oleh guru dipapan tulis. Selanjutnya pada tahap pascabaca yaitu 6) guru meminta siswa untuk latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf b,d, dan p kemudian dilanjutkan siswa menuliskan kata dari huruf b, d, dan p.

Komponen akhir perencanaan pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses adalah mengamati aktivitas guru dan siswa secara individu selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam membaca pada prabaca, saatbaca dan pascabaca. Terlihat pada lampiran 1 (halaman 121).

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode silabel yang dilaksanakan Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Rabu tanggal 19 Agustus 2016 pada pukul 07.30- 09.15 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2016 pada pukul 07.30-08.40. Jadi pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan pada siklus I dengan menggunakan metode silabel berlangsung selama 5 x 35 menit (2x pertemuan) dengan durasi tiap pertemuan adalah 35 menit pelajaran. Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah diuraikan di

atas, maka pelaksanaannya pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel disesuaikan dengan langkah-langkahnya tersebut.

Proses pelaksanaan siklus I berlangsung 5x35 menit. Secara rinci proses pelaksanaan Siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersiapkan kondisi kelas, berdoa, mengambil absen, menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuka skemata yaitu dengan tanya jawab tentang nama anggota keluarga yang tinggal dirumahnya, sesuai dengan tema keluarga. Menyanyikan lagu anak “satu-satu”.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan pada kegiatan inti ini terdiri dari kegiatan prabaca, saatbaca dan pasca baca sesuai dengan langkah-langkah metode silabel untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I.

(1) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Prabaca.

Kegiatan prabaca ini dimulai dengan mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran membaca permulaan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu :

a) Langkah I mengenal dan menguasai huruf vocal a, i, u, e, dan

o.

Pada langkah ini guru mengajak siswa menyanyikan lagu “**a, i, u, e, o**”, kemudian guru mengenalkan huruf **a, i, u, e** dan **o** dan penguasaan huruf vocal **a, i, u, e** dan **o** dengan menggunakan kartu huruf yang diacak oleh guru. Guru meminta siswa membaca huruf yang diangkat oleh guru dengan lafal dan intonasi yang tepat. Guru mengulang kembali pengucapan vokal huruf **a, i, u, e** dan **o**. Setelah itu kemudian guru bersama dengan peserta didik menyanyikan huruf-huruf yang ditulis di papan tulis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada dialog di bawah ini:

Dialog I

- Guru : “Selamat pagi anak-anak?”
 Siswa : “Pagi buk?” (siswa menjawab dengan serentak).
 Guru : “Apakah anak ibu sudah siap untuk belajar?”
 Siswa : Siap buk (siswa pun menjawab dengan serentak)
 Guru : Sekarang kita akan belajar bahasa Indonesia yaitu membaca huruf b, d dan p.
 Siswa : Iya buk?
 Guru : Nah, sekarang coba anak ibu lihat huruf-huruf ini (guru mengangkat huruf a kemudian dilanjutkan huruf i, u, e dan o). Ayo siapa yang bisa menjawabnya?
 Siswa : huruf a buk?
 Siswa : huruf i buk?
 Siswa : (kemudian Dayat menjawab huruf a buk?” (dan disambung oleh Teguh) huruf i buk (dan kemudian beberapa orang Siswa berebut saling menyebutkan huruf a, i, u, e, o)
 Guru : (suasan mulai gaduh) ya anak ibu betul (sambil menenangkan kelas) tapi apakah anak ibu tahu huruf apakah ini namanya? (sambil menunjuk huruf a, i, u, e, o yang ada di papan tulis)
 Siswa : (hanya diam dan sedikit bingung)
 Guru : (sambil menunjuk huruf a, i, u, e, o) ini disebut huruf vocal. Anak ibu tahu apa itu huruf vocal?
 Siswa : (hanya diam)
 Guru : huruf vocal atau huruf hidup adalah huruf yang terbuka atau menimbulkan bunyi (kemudian guru membaca huruf vocal aaaaaaaa, iiiiiiiii, uuuuuuu, eeeeeee, oooooo) anak ibu dengar, ada bunyi pada setiap huruf vocal dan juga setiap kita menguncapkannya mulut kita terbuka. Anak ibu paham?
 Siswa : (hanya diam)

b) Langkah II pengenalan huruf konsonan b, d, p dengan kartu huruf.

Pada langkah ini guru memajang gambar yang ada huruf **b, d** dan **p** (gambar **papa**, **bibi**, dan **dedi**) untu memudahkan siswa dalam mengingat huruf konsonan **b, d** dan **p**. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menentukan huruf **b, d**, dan **p** dari gambar yang dipajang oleh guru dipapan tulis. Guru meminta salah seorang siswa untuk menunjukkan huruf **b, d** dan **p** dari gambar yang dipajang oleh guru (pada gambar **papa**, gambar **papi**, gambar **bibi**). Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf **b, d** dan **p** lafal dan intonasi yang jelas. Siswa bersama guru mengulang membaca huruf **b, d** dan **p** yang diacak guru secara bersama-sama.

Dialog 2

- Guru : “baiklah anak-anak, tadi kita sudah belajar membaca huruf vocal, sekarang kita akan belajar membaca huruf b, d dan p”. (guru memajang gambar **bibi** dimana huruf b diberi warna lebih hitam)
- Guru : “kemudian guru bertanya kepada siswa “gambar apa yang ibuk pajang dipapan tulis ini nak?”
- Siswa : “gambur bibi buk?”
- Guru : (sambil mengacungkan jempol kepada siswa) “pintar anak ibuk!”
- Guru : “nah, siapa yang bisa menyebutkan huruf apa yang ibuk tunjuk ini?” (sambil menunjuk huruf b pada gambar bibi yang dipajang dipapan tulis)
- Siswa : “huruf beh buk?”
- Guru : “ya betul sekali anak ibuk, ini huruf beh”
- Guru : “kemudian guru memajang gambar dedi dipapan tulis.
- Guru : (sambil menunjuk huruf d yang ada dipapan tulis) “ini huruf apa nak?”
- Guru : (guru meminta salah satu siswa untuk menunjukkan huruf d pada gambar yang dipajang dipapan tulis). “Coba nak siapa yang bisa menunjukkan kedepan mana huruf d?”
- Siswa : (salah satu siswa kedepan kelas untuk menunjukkan huruf d) “ ini huruf deh buk?”
- Guru : “ya betul nak, ini huruf d”. “pintar kamu nak?”. (sambil mengusap punggung siswa)
- Guru : (guru memajang gambar **papa** dipapan tulis) kemudian bertanya kepada siswa
- Siswa : “gambar papa buk?”
- Guru : (sambil mengacungkan jempol) “pintar anak ibuk”.

- Guru : (kemudian guru menunjuk huruf p) “huruf apa ini nak?”
 Siswa : “huruf p buk?” (sebagian siswa yang menjawab huruf peh)
 Guru : “pintar anak ibuk” (kemudian meminta siswa untuk menunjukkan huruf p kedepan kelas)
 Siswa : “yang ini huruf p, buk?” (sambil menunjuk huruf p pada gambar papa)
 Guru : (kemudian guru mengangkat kartu huruf b sambil meminta siswa untuk membaca huruf yang diangkat secara bersama-sama) “ini huruf apa anak-anak ibuk?”
 Siswa : “huruf bbbb buk?” (secara serentak siswa menjawab huruf b)
 Guru : (guru mengangkat huruf d) “ini huruf apa anak-anak ibu?”
 Siswa : “huruf d buk?” (secara serempak).
 Guru : (guru menngacak kartu huruf kemudian secara bergantian mengangkat kartu huruf dan meminta siswa untuk membaca bersama-sama). “Huruf apa ini anak-anak ibuk?”
 Siswa : (secara serempak menjawab) “huruf p buk?, “huruf b buk?”, “huruf d buk?”

(2) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Saatbaca.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan saatbaca dimana kegiatannya adalah sebagai berikut : 1) Membaca suku kata dari huruf **b, d, dan p** yaitu guru menuliskan suku kata dari huruf **b, d, dan p**.

ba – ba bi – bi bo – bo be – be bu – bu

i – bu a – bi a- bu

pa – pa pi – pi pu – pu pe – pe po – po

kemudian siswa bersama guru latihan membaca suku kata dari huruf **b, d dan p**, Siswa bersama-sama membaca suku kata dari huruf **b, d, dan p**, 2) Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat yaitu guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf **b, d, dan p**.

Misalnya

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo

ibu abi abu abe iba

papa papi pipa popa pape pipo

ipa api ipo epo apa opa upi

dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo

ada adi udi ade ide edo dua deo

Kemudian guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf **b**, **d** dan **p** yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis, setelah itu siswa membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf **b**, **d** dan **p**. 3) Latihan membaca kata dari huruf **b**, **d**, dan **p** yaitu guru menuliskan kata dari huruf **b**, **d** dan **p**, siswa latihan membaca kata dari huruf **b**, **d** dan **p** dan siswa membaca bersama-sama kata dari huruf **b**, **d** dan **p** yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

c) Langkah III Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, dan p.

Pada langkah ini siswa latihan membaca suku kata dari huruf **b**, **d** dan **p** dari suku kata sejenis dan yang tidak sejenis. Guru membimbing peserta didik untuk mengenal dan menguasai pembacaan suku kata sejenis dari huruf **b**, **d**, **p** dan **p** secara bersama-sama. Adapun dialognya adalah sebagai berikut:

Dialog 3

- | | |
|-------|--|
| Guru | : (guru menuliskan suku kata dari huruf b, d dan p dipapan tulis)
“coba anak-anak perhatikan suku kata yang ibu tulis dipapan tulis ini?” |
| Siswa | : (siswa hanya diam sambil memperhatikan suku kata yang ditulis oleh guru, sebagian siswa ada yang membaca dengan suara pelan) |
| Guru | : (guru meminta siswa untuk membaca suku kata yang ditunjuk oleh guru dengan suara yang lantang dan jelas). “Ini dibaca apa anak-anak?” |
| Siswa | : “ba bu?” (secara serentak siswa membaca ba) |
| Guru | : (sambil menunjuk yang lain) “ini dibaca apa anak-anak?” |
| Siswa | : “bi bu?”, “bo bu?”, “bu bu?”, “be bu?” (secara bergantian sesuai yang ditunjuk oleh guru). |
| Guru | : “nah, siap anak-anak yang bisa menunjukkan dan membaca suku kata yang telah ibu tulis dipapan tulis ini!” |
| Siswa | : (salah seorang siswa menunjuk tangan untuk maju kedepan kelas)
“saya bu?”. |
| Guru | : (sambil meminta siswa untuk mengulang secara bersama-sama) |
| Siswa | : (siswa bersama-sama membaca suku kata sejenis dari huruf b (ba-ba, bi-bi, bo-bo, be-be, bu-bu) |

- Guru : (guru menuliskan suku kata sejenis dari huruf d (da-da, di-di, do-do, du-du, de-de). Nah, anak-anak ibuk, siapa anak ibuk yang bisa membaca suku kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini!”
- Siswa : (sambil saling berebut beberapa siswa ingin membacakan suku kata yang ditulis guru dipapan tulis). “da-da, di-di, do-do, de-de, du-du buk?”
- Guru : “ pintar anak ibuk” (sambil mengacungkan dua jempol dan menyanyi bersama siswa)
- Guru : (selanjutnya guru menuliskan suku kata sejenis dari huruf p (pa-pa, pi-pi, po-po, pu-pu, pe-pe). Nah, anak-anak ibuk, siapa anak ibuk yang bisa membaca suku kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini!”
- Siswa : (sambil saling berebut beberapa siswa ingin membacakan suku kata yang ditulis guru dipapan tulis). “pa-pa, pi-pi, po-po, pe-pe, pu-pu buk?”
- Guru : “pintar kamu, nak?”
- Guru : “nah, sekarang mari kita ulangi secara bersama-sama dan ulangi dengan lafal yang jelas dan tepat”
- Siswa : (siswa bersama-sama guru membaca suku kata yang ditunjuk guru dengan lafal dan intonasi yang tepat berulang-ulang) ba-ba, bi-bi, pa-pa, pi-pi, po-po, be-be dan seterusnya.

Pada kegiatan ini sebagian siswa sudah melafalkan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat dan jelas. Sebagian lagi masih kurang dalam pelafalan dan intonasi saat membaca suku kata yang ditunjuk oleh guru secara acak.

d) Langkah IV Latihan membaca nyaring gabungan suku kata dari huruf b, d, p.

Pada langkah ini guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf **b, d**, dan **p**.

Misalnya

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo

ibu abi abu abe iba

papa papi pipa popa pape pipo

ipa api ipo epo apa opa upi

dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo

ada adi udi ade ide edo dua deo

Selanjutnya guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf **b,d** dan **p** yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis. Siswa

membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas. Siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf **b**, **d** dan **p**. Kegiatan tersebut dapat diamati pada dialog sebagai berikut:

Dialog 4

- Guru : “Tadi kita bersama-sama sudah membaca suku yang sejenis dari huruf b, d, p, sekarang kita akan belajar membaca suku kata yang tidak sejenis dari huruf, b, d, p”.
- Guru : (kemudian guru membersihkan papan tulis dan menulis suku kata yang tidak sejenis dari huruf b, d, p)
- Guru : “anak ibu tadi belajar suku kata yang sejenis seperti ba, bi, bu, be, bo, da, di, di, du, de, do dan pa pi pu pe po, sekarang kita akan belajar membaca suku kata yang tidak sejenis seperti yang ibu tulis di papan tulis. Untuk memudahkan anak ibu mengingatnya kita akan membacanya sambil bernyanyi, kita akan menyanyikannya dengan irama balonku ada lima. Ibu akan menyanyikannya terlebih dahulu kemudian setelah itu kita akan nyanyi bersama-sama, setuju anak-anak?”.
- Siswa : (serentak) setuju bu.
- Guru : (guru menyanyikan suku kata yang tidak sejenis yang di tulis di papan tulis)
- Siswa : (anak-anak bernyanyi bersama guru)
- Guru : (setelah selesai bernyanyi berulang kali) “sekarang siapa yang mau maju kedepan untuk membacakan suku kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini?”
- Siswa : (sebagian siswa berubut ingin kedepan kelas untuk membaca suku kata yang ditulis oleh guru)”saya bu?”
- Siswa : bo-bi, be-bi, bi-bo, be-bo, pi-pa, pa-pi, po-pi, dan seterusnya.
- Guru : (guru meminta kepada siswa untuk bersama-sama membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat.

e) Langkah V Latihan membaca kata dari huruf **b**, **d**, **p**

Pada langkah ini guru menuliskan kata dari huruf **b**, **d** dan **p**. Kemudian siswa latihan membaca kata dari huruf **b**, **d** dan **p** yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis. Siswa membaca bersama-sama kata dari huruf **b**, **d** dan **p** yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas. Guru meminta siswa untuk mengulangi membaca kata dari huruf **b**, **d** dan **p** secara bersama-sama dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Adapun dialog yang terjadi pada langkah ini adalah sebagai berikut:

Dialog 5

- Guru : tadi kita sudah belajar membaca suku kata dan sekarang kita akan belajar membaca kata.
- Siswa : “iya bu?” (jawab siswa serempak).
- Guru : “nah, anak-anak ibuk, coba perhatikan kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini”. “Siapa yang bisa membaca kata yang dipapan tulis ini?” (abi bobi, ini pipa, itu babi)
- Siswa : “saya, buk?” (jawab salah satu siswa)
- Guru : “pintar anak ibu”. “coba baca nak?”.
- Siswa : (salah satu siswa membaca kata yang ditulis guru dipapan tulis). “ini bobi, abi bobi, ini papi)
- Guru : (bersama siswa, guru membaca bersama-sama kata yang ada dipapan tulis, guru juga membimbing siswa saat membaca kata yang ada dipapan tulis). “ulangi lagi nak?”.
- Siswa : (bersama-sama membaca kata yang ada dipapan tulis) ini bobi, abi bobi, ini papi, pipa dedi).

Setelah guru selesai menulis kemudian guru meminta siswa untuk membaca bersama dengan guru, setelah selesai membaca bersama kemudian guru menerangkan makna dari kata yang dibaca siswa. Dan kemudian guru mengulang lagi membacanya bersama dengan siswa dan setelah itu guru meminta beberapa orang maju kedepan kelas untuk bergantian dan membaca kata yang ditulis di papan tulis, dan setelah itu guru mengulang kembali membaca kata yang ditulis dipapan tulis bersama dengan siswa secara berulang ulang. Pada kegiatan ini belum efisien karena sebagian siswa masih belum mampu membaca kata yang ditulis dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian guru melanjutkan langkah berikutnya.

(3) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Pascabaca.

Pada kegiatan pascabaca ini guru meminta siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis. kemudian siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis bersama-sama. Guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf **b**, **d**, dan **p** dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat. Siswa menuliskan kata dari gabungan huruf **b**, **d** dan **p** dengan tertib. Pada langkah ini guru membimbing siswa saat menuliskan kata dari gabungan huruf **b**, **d** dan **p** dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat.

f) Langkah VI Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan huruf b, d dan p.

Guru membimbing siswa untuk mengenal dan menguasai kalimat tetapi terlebih dahulu guru mengulang kembali dari awal membaca kata dari huruf **b**, **d** dan **p** kemudian dilanjutkan dengan membaca kalimat. Adapun dialog yang terjadi pada langkah ini adalah sebagai berikut:

Dialog 6

- Guru : “Sekarang kita akan belajar membaca kalimat tetapi sebelum itu kita akan membaca kembali dari awal kata yang sebelumnya sudah kita baca”.
- Siswa : “bobi, babi, ini, itu, dedi, dodi, papi, pipi, ini pipi” (salah satu membaca kata yang ada dipapan tulis)
- Guru : (guru meminta siswa untuk mengulangi kembali kata yang dipapan tulis bersama-sama) “ulangi dengan lafal dan vocal yang jelas nak?”
- Guru : (guru menulis di papan tulis kalimat pendek yang terdiri dari dua kata yaitu ini bobi, ini babi, itu ubi, itu dedi,

ini papi, abi bobi), “nah coba baca kalimat yang ibuk tunjuk ini!”

Siswa : (siswa bersama temannya membaca kalimat pendek yang ditulis dipapan tulis bersama-sama) “ini bobi, ini babi, itu ubi, itu dedi, ini papi, abi bobi” dan seterusnya

. Setelah waktunya dirasa cukup bagi siswa membaca di depan kemudian guru meminta masing-masing untuk maju kedepan membacakan kalimat pendek pada kertas yang mereka pegang. Selanjutnya siswa menuliskan kata dari huruf **b,d** dan **p** yang sudah dituliskan guru dipapan tulis. Disini guru membimbing siswa saat menulis sambil memperhatikan tulisan yang ditulis oleh siswa apakah sesuai tulisan dengan bentuk hurufnya.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pelajaran yaitu meminta siswa kembali mengulang membaca huruf, kata dari huruf **b, d, p**. Selanjutnya guru memberikan tindak lanjut (PR) yaitu menulis huruf m dan n untuk pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan Siklus I

Pelaksanaan tindakan peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang pada siklus I diamati oleh satu observer yaitu teman sejawat, sedangkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai praktisi. Dimana observer tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observer guru dan siswa. Hasil pengamatan kemudian

dijadikan refleksi untuk perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil observer pada siklus I, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan dari aspek guru dan siswa Siklus I

1) Dari Aspek Guru

Hasil pengamatan peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang terhadap tindakan guru pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktifitas guru selama pembelajaran peningkatan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel bagi siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang terlihat bahwa ada beberapa deskriptor dari setiap aktifitas yang belum muncul, tiap-tiap aktifitas akan dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal (Mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran membaca permulaan)

Pada kegiatan awal ini semua deskriptor sudah terlaksana yaitu Guru memberi salam dan meminta siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran lalu mengecek kehadiran peserta didik, guru memberikan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menginformasikan tema yang akan di ajarkan. Skor yang didapat adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik(SB).

b) Kegiatan Inti (Prabaca)

- (a) Guru mengenalkan huruf dan penguasaan vocal a, i, u, e dan o

Pada langkah ini semua deskriptor sudah muncul yaitu Guru memperkenalkan kepada siswa huruf vocal a, i, u, e, o dengan kartu huruf, guru membimbing siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o, guru melatih siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyian dan guru melatih siswa untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o secara acak. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

- (b) Guru mengenalkan dan penguasaan huruf b, d, p.

Pada langkah ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru memperkenalkan kepada siswa huruf konsonan b, d, p dengan kartu huruf, guru membimbing siswa membaca huruf b, d, p dipapan tulis dengan lafal yang jelas dan guru melatih siswa untuk membaca huruf konsonan b, d, p yang diajak secara bersama. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk membaca huruf b, d, dan p yang diangkat secara acak. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

Tahap saatbaca

- (c) Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata sejenis.

Pada langkah ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan b, d, atau p, guru membimbing siswa membaca huruf sehingga menjadi suku kata yang sejenis, dan guru meminta siswa untuk membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian. Tetapi satu

deskriptor yang belum muncul yaitu guru bersama siswa belum mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik(B).

(d) Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata tidak sejenis.

Pada langkah deskriptor ini tiga deskriptor yang muncul yaitu guru memajang suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis, guru membimbing siswa membaca suku kata yang tidak sejenis didepan kelas dan guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk membaca suku kata kedepan kelas secara bergantian. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

(e) Latihan membaca kata dari huruf b, d, p

Pada langkah ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru membimbing siswa membaca kata yang berawalan b, d, p menjadi kata yang sejenis, guru meminta siswa untuk membaca kata kedepan kelas secara bergantian, dan guru bersama peserta didik mengulang kembali membaca kata. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum membimbing siswa membaca suku kata yang berawalan b, d, p menjadi kata tidak yang sejenis. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

Tahap Pascabaca

- (f) Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d dan p.

Pada kegiatan ini ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru membimbing siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d, dan p, guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru di depan kelas dan guru meminta siswa untuk menulis kata dari huruf b, d dan p yang ada di papan tulis. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum membimbing siswa saat menulis kata yang ada di papan tulis dengan memperhatikan huruf yang ditulis oleh siswa. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca kata yang ada di papan tulis secara bersama-sama, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan dan guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa. Tetapi satu deskriptor yang muncul yaitu guru belum menanyakan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

Dari pengamatan yang berisi penilaian terhadap guru yang melaksanakan pelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel diperoleh skor mentah sebanyak 25 dari skor maksimum adalah 32. Nilai yang diperoleh dari aspek guru pada siklus I yaitu

78,12% dengan kualifikasi Baik (B). Terlihat pada lampiran 2 (halaman 127).

2) Dari Aspek Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Pada siklus I terlihat bahwa masih ada beberapa deskriptor yang yang belum muncul pada saat pembelajaran membaca permulaan dengan metode Silabel seperti uraian di bawah ini:

a) Kegiatan Awal (Kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran membaca permulaan)

Pada kegiatan awal ini dua deskriptor yang muncul yaitu Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa dengan tertib dan siswa mendengarkan guru mengambil absen. Tetapi dua deskriptor yang belum muncul yaitu Siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa belum mendengarkan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru. Skor yang diperoleh adalah dua dengan kualifikasi cukup (C).

b) Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

(a) Pengenalan huruf dan penguasaan vocal a, i, u, e dan o

Pada kegiatan ini semua deskriptor yang sudah muncul yaitu siswa memperhatikan huruf vocal a, i, u, e, yang diperkenalkan oleh guru. Siswa

dibawah bimbingan membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan lafal yang jelas. Siswa bersama guru membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyi bersama. Siswa bersama guru latihan untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o yang diangkat oleh guru secara acak. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik(SB).

(b) Pengenalan dan penguasaan huruf b, d, p

Pada kegiatan ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu Siswa dibawah bimbingan guru membaca huruf b, d, p dipapan tulis dengan lafal yang jelas. Siswa membaca huruf b, d, dan p yang diangkat oleh guru secara acak dengan lafal dan intonasi yang jelas. Siswa membaca huruf konsonan b, d, p yang diajak oleh guru secara bersama-sama. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum memperhatikan huruf konsonan b, d, p dengan kartu huruf yang dipajang oleh guru. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

Tahap saatbaca

(c) Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata sejenis

Pada kegiatan ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan b, d, atau p, siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang sejenis dari huruf b, d, dan p dan siswa membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa bersama guru belum mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

- (d) Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata tidak sejenis.

Pada langkah ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu Siswa memperhatikan suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis yang dipajang oleh guru, siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal yang jelas dan siswa bersama guru mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum membaca suku kata dari huruf b, d dan p kedepan kelas secara bergantian. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

- (e) Latihan membaca kata dari huruf b, d, p

Pada kegiatan ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu siswa dibawah bimbingan guru membaca kata yang berawalan b, d, p menjadi kata yang sejenis, siswa membaca kata gabungan dari huruf b, d dan p kedepan kelas secara bergantian, dan siswa bersama guru mengulang kembali membaca kata gabungan dari huruf b, d dan p. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dibawah bimbingan guru belum membaca suku kata yang berawalan b, d, p menjadi kata tidak yang sejenis. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

Tahap Pascabaca

- (f) Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d dan p.

Pada kegiatan ini tiga deskriptor sudah muncul yaitu siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d, dan p, siswa membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas dengan lafal yang

tepat dan siswa menulis kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dengan tulisan yang rapi dan bersih. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum dibimbing guru saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf, tulisan dan kerbersihan yang ditulis oleh siswa. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini tiga deskriptor yang sudah muncul yaitu siswa mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dan siswa menyimpulkan pelajaran dengan baik bersama guru. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menjawab tentang kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik(B).

Dari pengamatan yang berisi penilaian terhadap siswa yang melaksanakan pelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel diperoleh skor mentah sebanyak 24 dari skor maksimum adalah 32. Nilai yang diperoleh dari aspek guru pada siklus I yaitu 75,00% dengan kualifikasi cukup (C). Terlihat lampiran 3 (halaman 131).

b) Hasil Penilaian Membaca Permulaan Siklus I

(a) Tahap Prabaca

Berdasarkan hasil penilaian membaca permulaan pada tahap prabaca ada tiga deskriptor yang dinilai yaitu kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat membaca huruf konsonan b, d dan p secara acak. Terlihat 4 orang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sangat Baik, 3

orang siswa memperoleh nilai 83,33 dengan kualifikasi baik (B), 14 orang memperoleh nilai 75 dengan kualifikasi cukup, 3 orang memperoleh nilai 66,7 dengan kualifikasi cukup dan 1 orang siswa memperoleh nilai 58,3 dengan kualifikasi kurang. Penilaian membaca permulaan dengan metode Silabel pada tahap prabaca adalah 75,66 dengan kualifikasi baik (B). Terlampir pada lampiran 4 (halaman 136).

(b) Tahap Saatbaca

Berdasarkan hasil penilaian membaca permulaan pada tahap saatbaca ada tiga deskriptor yang dinilai yaitu kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat membaca kata dari huruf b,d dan p. Terlihat 5 orang siswa memperoleh nilai 83,33 dengan kualifikasi baik (B), 14 orang memperoleh nilai 75 dengan kualifikasi cukup, 5 orang memperoleh nilai 66,7 dengan kualifikasi cukup dan 1 orang siswa memperoleh nilai 58,3 dengan kualifikasi kurang. Penilaian membaca permulaan pada tahap saatbaca dengan rata-rata yaitu 71,67. Terlampir pada lampiran 5 (halaman 138)

(c) Tahap Pascabaca

Berdasarkan hasil penilaian membaca permulaan pada tahap pascabaca ada dua deskriptor yang dinilai yaitu kebersihan dan kerapian tulisan dan kemampuan siswa saat membaca kata dari huruf b,d dan p yang ditulisnya. Terlihat 18 orang memperoleh nilai 75 dengan kualifikasi cukup, 8 orang memperoleh nilai 87,5 dengan kualifikasi Sangat baik (SB). Penilaian membaca permulaan pada tahap pascabaca

dengan rata-rata 79,00 dengan kualifikasi Baik(B). Terlampir pada lampiran 5 (halaman 140).

d. Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan (observer) teman sejawat setelah pembelajaran berakhir. Pada kesempatan ini, temuan dan hasil pengamatan peneliti dibahas bersama. Sebahagian dari langkah-langkah pada perencanaan terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa langkah yang belum berjalan dengan baik. Berikut ini hasil observasi yang perlu diperbaiki yaitu:

1) Aspek Guru Siklus I

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, maka pada pelaksanaan kegiatan aktivitas guru pada siklus II dibuat perencanaan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sehingga siswa mengetahui apa yang akan dipelajarinya.

b) Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

(a) Pada langkah pengenalan dan penguasaan huruf b, d, p guru belum meminta siswa untuk membaca huruf b, d, dan p yang diangkat secara acak sehingga sebagian siswa masih ragu antara huruf b dengan huruf d. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah guru akan meminta siswa

untuk membaca huruf yang diangkat secara acak sehingga siswa lebih mengenal, membaca dan memahami huruf b, d dan p.

Tahap Saatbaca

- (b) Pada latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata sejenis, guru bersama siswa belum mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas sehingga siswa masih banyak siswa yang belum lancar membaca suku kata dari huruf b, d dan p. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru bersama-sama siswa membaca kembali suku kata yang ada dipapan tulis bersama siswa sehingga siswa dapat membaca suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat.
- (c) Pada latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata tidak sejenis. Guru belum meminta siswa untuk membaca suku kata kedepan kelas secara bergantian. Hal ini disebabkan guru menghabiskan waktu membaca suku kata yang diangkat secara acak sehingga sebagian siswa masih terbata-bata saat membaca suku kata yang tidak sejenis. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan meminta siswa untuk membaca suku kata kedepan kelas secara bergantian sehingga siswa dapat membaca suku kata yang tidak sejenis.
- (d) Pada langkah Latihan membaca kata dari huruf b, d, p. Guru belum membimbing siswa membaca suku kata yang berawalan b, d, p menjadi kata tidak yang sejenis. Akibatnya saat disuruh kedepan kelas, sebagian siswa masih ragu dan lama saat membaca kata yang tidak sejenis dari huruf b, d dan p. Upaya perbaikan yang dilakukan

adalah guru akan membimbing siswa untuk membaca kata yang tidak sejenis sehingga pada saat membaca kata di depan kelas siswa dapat membaca kata dengan lancar dan tepat.

Tahap pascabaca

(e) Pada Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d dan p. Guru belum membimbing siswa saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf yang ditulis oleh siswa. Akibatnya masih banyak siswa menulis kata dengan tulisan yang kotor, dalam tidak sesuai dengan ejaan. Upaya perbaikan yang akan dilakukan guru akan membimbing siswa saat menulis kata yang ada dipapan tulis, sehingga siswa belajar untuk menuliskan kata dengan tulisan yang rapi dan sesuai ejaan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru belum menanyakan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Sehingga guru belum mengetahui berapa banyak siswa yang memahami kata dari huruf b, d dan p dan mana yang tidak memahami. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan menanyakan kepada siswa mana yang belum dipahaminya saat membaca kata dari huruf b,d dan p sebelum mengakhiri pembelajaran.

2) Aspek Siswa Siklus I

Untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I, maka pelaksanaan kegiatan aktivitas siswa pada siklus II dibuat perencanaan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa juga belum mendengarkan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan meminta siswa untuk mendengarkan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mengetahui tujuan pembelajaran dan tema pelajaran.

b) Kegiatan Inti

Tahap prabaca

- (a) Pada langkah pengenalan dan penguasaan huruf b, d, p siswa belum siswa memperhatikan huruf konsonan b, d, p dengan kartu huruf yang dipajang oleh guru. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan meminta dan mengkondisikan siswa untuk memperhatikan huruf konsonan b, d dan p dengan kartu huruf yang dipajang oleh guru supaya siswa mengenal bentuk huruf b, d dan p dengan benar dan tepat.

Tahap Saatbaca

- (b) Pada langkah latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata sejenis, siswa bersama guru belum mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah guru akan mengulang kembali membaca suku kata sejenis bersama-sama supaya siswa

dapat membaca suku kata sejenis dari huruf b, d dan p dengan lafal dan intonasi yang tepat.

- (c) Pada langkah latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata tidak sejenis yaitu siswa belum membaca suku kata dari huruf b, d dan p kedepan kelas secara bergantian. Upaya perbaikan guru akan meminta siswa untuk membaca suku kata dari huruf b, d dan p kedepan kelas secara bergantian sehingga siswa lebih bersemangat dalam membaca suku kata yang tidak sejenis dari huruf b,d dan p.
- (d) Pada langkah latihan membaca kata dari huruf b, d, p, siswa dibawah bimbingan guru belum membaca suku kata yang berawalan b, d, p menjadi kata tidak yang sejenis. Upaya perbaikan yang dilakukan guru akan membimbing siswa untuk membaca suku kata yang berawalan b,d dan p menjadi kata yang tidak sejenis.

Tahap Pascabaca

- (e) Pada langkah latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d dan p yaitu siswa belum dibimbing guru saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf, tulisan dan kerbersihan yang ditulis oleh siswa. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan membimbing siswa saat siswa menuliskan kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf, tulisan dan kebersihan yang ditulis oleh siswa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini, siswa belum menjawab tentang kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran. Upaya perbaikan

yang akan dilakukan adalah guru akan menanyakan kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran sehingga guru mengetahui apa yang belum dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dengan metode Silabel untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu dilanjutkan pada siklus II. Dengan demikian rencana perbaikan ditargetkan pada kendala yang ditemui pada siklus I, dilaksanakan dan diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II terdiri dari proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Silabel dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan komponen yang tersedia pada lembar observasi dan hasil belajar siswa. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada Rabu tanggal 26 Agustus 2015 pada pukul 07.30- 09.05 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2015 pada pukul 07.30-08.40.

a. Perencanaan Siklus II

Setelah melaksanakan refleksi dengan observer (teman sejawat) terhadap hasil pelaksanaan Siklus I belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada perencanaan siklus II ini disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I karena siklus I belum terlaksana dengan baik, dan masih banyak langkah yang belum terlaksana.

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini merupakan kelanjutan dari siklus I meliputi: Standar Kompetensi 3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring. Kompetensi dasar 3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat. Tahap prabaca dilaksanakan pada pertemuan 1 seiring dengan tahap saatbaca yang alokasi waktunya adalah 3x35 menit. Indikator yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah : 1) Menentukan huruf **m dan n** , 2) Menunjukkan huruf **m dan n**, 3) Membaca nyaring suku kata dari huruf **m dan n** dengan lafal dan intonasi yang tepat, 4) Membaca gabungan suku kata dari huruf **m dan n** dengan lafal dan intonasi yang tepat, 5) Membacakan gabungan kata dari huruf **m dan n** dengan lafal dan intonasi yang tepat, Sedangkan perencanaan indikator pada tahap pascabaca diterapkan pada pertemuan ke II adalah 6) Menuliskan kata dari huruf **m dan n** dan membaca kembali kata yang telah ditulis dengan intonasi dan lafal yang tepat dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Seperti siklus sebelumnya peneliti mempersiapkan format RPP, media pembelajaran berupa kartu huruf **a, i, u, e** dan **o** dan huruf konsonan **m dan n** serta lembar penilaian prabaca, saatbaca dan pascabaca. Selanjutnya peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan/observasi yang akan diberikan pada observer untuk mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode Silabel dalam membaca permulaan. Peneliti juga menyiapkan kamera untuk pengambilan foto selama proses pembelajaran berlangsung.

Langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai indikator pada tahap prabaca adalah 1) guru mengenalkan huruf vokal **a, i, u, e** dan **o** menggunakan kartu huruf, 2) guru mengenalkan huruf konsonan **m** dan **n** dengan kartu huruf. Pada tahap saatbaca 3) guru meminta siswa untuk membaca suku kata dari huruf **m** dan **n** , 4) guru membimbing siswa untuk membaca nyaring gabungan suku kata dari huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat, 5) guru bersama siswa latihan membaca kata dari huruf **m** dan **n** yang telah dipajang oleh guru dipapan tulis. Selanjutnya pada tahap pascabaca yaitu 6) guru meminta siswa untuk latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf **m** dan **n** kemudian dilanjutkan siswa menuliskan kata dari huruf **m** dan **n**.

Pada kegiatan akhir dalam pembelajaran ini adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses adalah mengamati aktivitas guru dan siswa secara individu selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi hasil adalah melihat hasil perolehan siswa dalam membaca dari huruf **m** dan **n** pada prabaca, saatbaca dan pascabaca. Terlihat pada lampiran 7 (halaman 144).

b. Pelaksanaan Siklus II

Proses pelaksanaan kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel yang dilaksanakan pada Siklus II ini dilaksanakan 2 x pertemuan yaitu pertemuan I dilaksanakan pada Rabu tanggal 26 Agustus 2015 pada pukul 07.30-09.05 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 2015 pada pukul 07.30-

08.40. Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka pelaksanaannya pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel disesuaikan dengan langkah-langkahnya tersebut.

Pelaksanaan siklus II berlangsung 5x35 menit. Secara rinci proses pelaksanaan Siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan mempersiapkan kondisi kelas, selanjutnya berdoa'a dan mengambil absen. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membuka skemata yaitu dengan tanya jawab tentang nama anggota keluarga yang tinggal dirumahnya. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyanyikan lagu anak "a, i, u, e dan o".

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca sesuai dengan langkah-langkah metode silabel untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN 09 Kayu Aro.

(1) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Prabaca Pada Siklus II.

Kegiatan prabaca ini dimulai dengan mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran membaca permulaan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu :

a) Langkah I mengenal dan menguasai huruf vocal

Guru mengulang kembali penguasaan huruf vokal, kemudian guru mengangkat kartu huruf vocal a, i, u, e dan o secara acak. Kemudian guru meminta salah satu siswa kedepan kelas mengangkat huruf a, i, u, e dan o dan meminta siswa lain untuk membaca huruf yang diangkat temannya secara bersama-sama dengan lafal dan intonasi yang tepat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada dialog di bawah ini:

Dialog I

- Guru : “Bagaimana kabar anak-anak ibuk hari ini?”
 Siswa : “Baik buk?”(siswa menjawab dengan serentak).
 Guru : “apakah anak ibuk masih ingat huruf yang kita pelajari minggu lalu?”
 Siswa :”huruf b, d dan p buk? (salah satu siswa menjawab).
 Guru : “Apakah anak ibu siap belajar untuk hari ini?”
 Siswa : “Siap buk!” (siswa pun menjawab dengan serentak)
 Guru : “Nah, minggu kemarin kita sudah belajar membaca huruf b, d dan p, sekarang kita akan belajar membaca huruf yang lain yaitu m dan n”
 Siswa : “Iya buk?” (jawab siswa secara serentak)
 Guru : “Nah, sekarang siapa anak-anak ibuk yang mau kedepan kelas untuk membantu ibuk mengangkat kartu huruf ini.
 Siswa : “saya buk?”. (salah satu siswa maju kedepan kelas)
 Siswa : huruf aaaaa? (secara serempak)
 Siswa : huruf iiiiiii? (secara serempak)
 Siswa : eeeeeeeeeee, oooooooooo, uuuuuuuuuu”
 Guru : (suasana mulai gaduh) ya anak ibu betul (sambil menenangkan kelas) “berarti anak ibuk sudah memahami huruf vokal a, i, u, e dan o.” (sambil mengangkat krtu huruf a, i, u, e, o yang ada di papan tulis
 Siswa : “ya,Buk?, kami sudah tahu huruf a, i, u, e, dan o.
 Guru : (sambil meminta siswa untuk kedepan kelas) “Nah, sekarang kita kan lanjut huruf berikutnya).

Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik karena hampir semua siswa sudah mengetahui huruf vocal a, i, u, e yang diangkat oleh teman secara acak, tetapi masih ada 3 orang yang masih ragu

menyebutkan huruf **a, i, u, e, o** dengan lafal dan intonasi yang belum tepat.

b) Langkah II pengenalan huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang dipajang oleh guru dipapan tulis. Guru memajang gambar yang ada huruf **m** dan **n** (gambar **mama**, **nina** dan **mona**) untuk memudahkan siswa dalam mengingat huruf konsonan **m** dan **n**. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menentukan huruf **m** dan **n** dari gambar yang dipajang oleh guru dipapan tulis. Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menunjukkan huruf **m** dan **n** dari gambar yang dipajang oleh guru (pada gambar **mama**, gambar **nina**, gambar **mona**). Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf **m** dan **n** lafal dan intonasi yang jelas secara bersama-sama. Siswa bersama dengan guru mengulang kembali membaca huruf **m** dan **n** yang telah diacak.

Dialog 2

Guru : “Nah, anak-anak ibuk sekalian?, coba perhatikan gambar yang ibuk pajang ini?”. (guru memajang gambar **mona** dimana huruf **m** dan **n** diberi warna lebih hitam).

Guru : “kemudian guru bertanya kepada siswa “gambar apa yang ibuk pajang dipapan tulis ini nak?”

Siswa : (sebagian siswa membaca) “gambar anak perempuan buk”

Siswa : (salah satu siswa menjawab) “ gambar mona buk?”

Guru : (sambil mengacungkan jempol kepada siswa) “pintar anak ibuk!”

Guru : “nah, siapa diantara anak ibuk yang bisa menyebutkan huruf apasaja yang ada pada gambar ini?” (sambil menunjuk gambar mona yang dipajang dipapan tulis)

Siswa : “huruf m, o, n, a buk?” (sambil mengacungkan tangan).

Guru : “nah, siapa yang bisa menunjukkan huruf m pada gambar ini?”

Siswa : “saya buk?, (sambil maju kedepan kelas menunjukkan huruf m pada gambar mona)

Guru : “pintar kamu nak?”

- Guru : “apakah betul ini huruf m?” (sambil bertanya lagi) “kalau begitu yang mana huruf n?” (sambil mengulang kepada beberapa siswa).
- Guru : “nah siapa yang bisa menunjukkan huruf n?”
- Siswa : “saya buk?” (sambil menunjukkan huruf n pada gambar).
- Guru : “kemudian guru memajang gambar neni dipapan tulis.
- Guru : (sambil menunjuk huruf n yang ada dipapan tulis) “ini huruf apa nak?”
- Guru : (guru meminta salah satu siswa untuk menunjukkan huruf n pada gambar yang dipajang dipapan tulis). “Coba nak siapa yang bisa menunjukkan kedepan?, mana huruf n?”
- Siswa : (salah satu siswa kedepan kelas untuk menunjukkan huruf n) “ ini huruf n buk?”
- Guru : “ya betul nak, ini huruf n”. “pintar kamu nak?”. (sambil mengusap punggung siswa)
- Guru : (guru memajang gambar mama). Siapa yang tau ini gambar apa nak?”
- Siswa : “gambar mama, buk?” (sambil menunjuk tangan)
- Guru : (sambil mengacungkan jempol) “pintar anak ibuk”.
- Guru : (kemudian guru menunjuk huruf m) “huruf apa ini nak?”
- Siswa : “huruf m buk?” (sebagian siswa yang menjawab huruf m)
- Guru : “pintar anak ibuk” (kemudian meminta siswa untuk menunjukkan huruf m kedepan kelas)
- Siswa : “yang ini huruf m, buk?” (sambil menunjuk huruf m pada gambar mama)
- Guru : (kemudian guru mengangkat kartu huruf m sambil meminta siswa untuk membaca huruf yang diangkat secara bersama-sama) “ini huruf apa anak-anak ibuk?”
- Siswa : “huruf m buk?” (secara serentak siswa menjawab huruf m)
- Guru : (guru mengangkat huruf n) “ini huruf apa anak-anak ibu?”
- Siswa : “huruf n buk?” (secara serempak).
- Guru : (guru menngacak kartu huruf kemudian secara bergantian mengangkat kartu huruf dan meminta siswa untuk membaca bersama-sama). “Huruf apa ini anak-anak ibuk?”
- Siswa : (secara serempak menjawab) “huruf m buk?, “huruf n buk?”, “huruf m buk?”, “huruf n buk”

Kegiatan ini berjalan dengan baik, hampir semua siswa sudah lantang dan jelas dalam mengucapkan huruf **m**, **n** secara acak sehingga antara guru dan siswa terjalin komunikasi yang baik saat guru mengangkat huruf **m**, **n** secara acak. Kemudian guru meminta siswa mengulangi beberapa kali untuk membacakan huruf m dan n dengan lafal dan intonasi yang jelas.

(2) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Saatbaca.

Tahap saatbaca yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut : 1) Membaca suku kata dari huruf m dan n yaitu guru menuliskan suku kata dari huruf m dan n

ma – ma mi – mi mo – mo me – me mu – mu

i – ma o – ma a- mi e- mi

na –na ni – ni no- no ne-ne nu-nu

Selanjutnya guru membimbing siswa latihan membaca suku kata dari huruf m dan n, secara bersama-sama siswa membaca suku kata dari huruf m dan n, 2) Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat yaitu guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf m dan n

Misalnya

mama mimi momo meme mumu

mami mumi mimo mami mimu memo

ami umi imo ani eni oni

nana nini nunu nene nono

noni nina nini nani mina neni

Salah satu siswa kedepan kelas untuk membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf m dan n yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis, setelah itu siswa secara bersama-sama membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas. Guru membimbing siswa untuk bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat3) Latihan membaca kata dari huruf **m** dan **n** dari suku kata yang tidak sejenis yaitu guru menuliskan kata dari huruf **m** dan **n** kemudian siswa

latihan membaca kata dari huruf **m** dan **n** dan secara bersama-sama membaca kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

c) Langkah III Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n.

Siswa latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dari suku kata sejenis dan yang tidak sejenis. Guru membimbing siswa untuk menguasai pembacaan suku kata sejenis dari huruf m dan n secara bersama-sama. Kemudian meminta salah satu siswa untuk kedepan kelas membaca suku kata yang sejenis dan tidak sejenis dan diikuti oleh siswa yang lainnya. Adapun dialognya adalah sebagai berikut:

Dialog 3

- Guru : “Nah, anak-anak ibuk sekalian? Coba perhatikan suku kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini?”
- Siswa :” ya, buk?” (sambil memperhatikan suku kata yang ditulis oleh guru, sebagian siswa ada yang membaca dengan suara pelan)
- Guru : (guru meminta siswa untuk membaca suku kata yang ditunjuk oleh guru dengan suara yang lantang dan jelas). “nah, siapa yang bisa membaca suku kata yang ibuk tulis ini kedepan!”
- Siswa : “saya buk?” (salah satu siswa maju kedepan kelas)
- Siswa : “ma ?” (secara serentak siswa membaca ma)
- Siswa : “ moooooo”, meeeeeeee”, muuuuuuuu”
- Guru : (sambil menunjuk yang lain) “ini dibaca apa anak-anak ibuk?”
- Siswa : “mo buk?”, “mo buk?”, “mu buk?”, “me buk?” (secara bergantian sesuai yang ditunjuk oleh ibu.
- Guru : “nah, siapa anak-anak ibuk yang bisa menunjukkan dan membaca suku kata yang telah ibu tulis dipapan tulis ini kedepan kelas”
- Siswa : (salah seorang siswa menunjuk tangan untuk maju kedepan kelas) “saya buk, ma, mi, me, mo, ima, oma.”
- Guru : (sambil meminta siswa untuk mengulang secara bersama-sama) “ikuti semua nak?”.
- Siswa : (siswa bersama-sama membaca suku kata sejenis dari huruf m (ma-ma, mi-mi, mo-mo, me-me, mu-mu)
- Guru : (guru meminta beberapa siswa untuk bergantian kedepan kelas untuk membaca suku kata sejenis yang ditunjuk oleh guru secara bergantian) “nah, sekarang coba kamu, nak?”. “kamu lagi, kamu lagi nak?”
- Guru : “Nah, anak-anak ibuk, siapa anak ibuk yang bisa membaca suku kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini!”

- Siswa : “na-na, ni-ni, no-no, nu-nu, ne-ne”. (salah satu siswa membaca suku kata yang ada dipapan tulis)
- Siswa : (siswa secara bergantian maju kedepan kelas). “na-na, ni-ni, no-no, ne-ne, nu-nu buk?”
- Guru : “ pintar anak ibuk” (sambil mengacungkan dua jempol dan menyanyi bersama siswa).
- Guru : (guru mengangkat suku kata sejenis dari huruf m dan n (ma-ma, ni-ni, no-no, mi-mi ne-ne). Nah, anak-anak ibuk, siapa anak ibuk yang bisa membaca suku kata yang ibuk tulis dipapan tulis ini!”
- Siswa : (sambil saling berebut beberapa siswa ingin membacakan suku kata yang ditulis guru dipapan tulis). “ma-ma, ni-ni, no-no, mi-mi ne-ne buk?”
- Guru : “pintar kamu, nak?”
- Guru : “nah, sekarang mari kita ulangi secara bersama-sama dan ulangi dengan lafal yang jelas dan tepat”
- Siswa : (siswa bersama-sama guru membaca suku kata yang ditunjuk guru dengan lafal dan intonasi yang tepat berulang-ulang) ma-ma, ni-ni, no-no, mi-mi ne-ne dan seterusnya.

Seluruh siswa sudah melafalkan suku kata sejenis dan tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat. Hanya beberapa orang saja yang masih kurang dalam pelafalan dan intonasi saat membaca suku kata yang ditunjuk oleh guru secara acak.

d) Langkah IV Latihan membaca nyaring gabungan suku kata dari huruf m dan n.

Guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf m dan n dipapan tulis dan meminta siswa untuk mengamati suku kata yang ada dipapan tulis.

Misalnya

mama mimi momo meme mumu

mami mumi mimo mami mimu memo

ami umi imo ani eni oni

nana nini nunu nene nono

noni nina nini nani mina neni

Secara bergantian siswa membaca gabungan suku kata dari huruf m dan n yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis. secara bersama-sama siswa membaca gabungan suku kata dengan lafal dan

intonasi yang jelas. Kemudian guru membimbing siswa untuk bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf m dan n. Kegiatan tersebut dapat diamati pada dialog sebagai berikut:

Dialog 4

Guru : “Nah, sekarang coba perhatikan suku kata yang ibuk tulis ini?”
 Siswa :” Baik, Bu?” (secara serempak)
 Siswa : (sebagian siswa membaca secara pelan kata yang ada dipapan tulis)
 “ma-mi, mi-mo. Mo-ni, ni-no)
 Guru : “siapa yang bisa kedepan kelas untuk membaca kata yang dipapan tulis ini”
 Siswa : (secara berebut siswa menunjuk tangan ingin kedepan kelas) “saya buk?,”
 Guru : “nah, siapa diantara anak ibuk yang dapat membaca suku kata yang tidak sejenis ini?”
 Siswa : (sebagian siswa) “saya buk?
 Siswa : mo-ni, ne-ni, mi-no, me-no, mi-na, na-ni, mo-na, dan seterusnya.
 Guru : (guru meminta kepada siswa untuk bersama-sama membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat). “nah, sekarang mari kita ulangi bersama-sama lagi”
 Siswa : “ami, nina, mina, mona, mina, neni, ami, ima, oma.

e) Langkah V Latihan membaca kata dari huruf m dan n.

Guru kemudian menuliskan kata dari huruf m dan n. Siswa latihan membaca kata dari huruf m dan n yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis secara bergantian. Selanjutnya siswa bersama-sama guru membaca kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengulangi membaca kata dari huruf m dan n secara bersama-sama dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, sebagian siswa sudah dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sebagian siswa bersemangat saat disuruh kedepan kelas untuk membaca kata yang sejenis dan tidak sejenis.

Dialog yang terjadi pada langkah ini adalah sebagai berikut:

Dialog 5

- Guru : “Nah, sekarang kita akan gabungkan suku kata ini kemudian coba kamu baca secara bersama-sama”
- Siswa : “iya, Buk?”
- Guru : “nah, siapa diantara anak ibuk yang bisa membaca kata yang ada dipapan tulis ini!”
- Siswa : “saya buk?” (sebagian siswa menjawab serempak).
- Guru : “coba kamu nak, maju kedepan dan baca dengan keras”.
- Siswa : “Baik, buk?”. (sambil membaca “ini ami, itu mino, ini mona, itu nina”).
- Guru : “pintar anak ibu”. “coba ulangi lagi, nak?”. (sambil meminta siswa untuk membaca kata yang ditulis dipapan tulis)
- Siswa : (secara serempak siswa membaca) “ini ami, itu mino, ini mona, itu nina”.
- Guru : “siapa anak ibuk yang lain, yang mau maju kedepan kelas?”.
- Siswa : (salah satu siswa mengacungkan tangan dan membaca kaat dipapan tulis) “ini ami, itu mino, ini mona, itu nina”.
- Guru : (bersama siswa, guru membaca bersama-sama kata yang ada dipapan tulis, guru juga membimbing siswa saat membaca kata yang ada dipapan tulis). “mari kita ulangi lagi nak?, dan ikuti bersama-sama”
- Siswa : (bersama-sama membaca kata yang ada dipapan tulis) “ini ami, itu mino, ini mona, itu nina”
- Guru : “ulangi lagi nak, keraskan suaranya”
- Siswa : “ini ami, itu mino, ini mona, itu nina (secara serempak)

Siswa disuruh untuk memperhatikan kata yang yang ditulis oleh guru dipapan tulis. selanjutnya guru meminta siswa untuk membaca kata secara bersama-sama, setelah selesai membaca bersama kemudian guru menerangkan makna dari kata yang dibaca siswa. Siswa diminta mengulang membaca kata secara bersama dan diikuti oleh siswa yang lain. Kemudian guru meminta beberapa orang maju kedepan kelas secara bergantian dan membaca kata yang ditulis di papan tulis. Setelah siswa selesai membaca secara bergantian, guru mengulang kembali membaca kata yang ditulis dipapan tulis bersama dengan siswa secara berulang ulang kali. Kegiatan ini sudah berjalan

dengan lancar karena hampir seluruh siswa sudah mampu membaca kata yang ditulis dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.

(3) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Pascabaca Siklus II.

Tahap pascabaca ini siswa membaca kalimat pendek sesuai perintah guru, kemudian siswa yang lain mengikuti membaca kalimat pendek yang ada dibaca oleh teman bersama-sama dibawah bimbingan guru. Selanjutnya siswa menulis kata yang sudah ditulis dipapan tulis. Siswa bekerja dibangku masing-masing untuk menulis kata dari gabungan huruf m dan n dengan tertib. Guru juga membimbing siswa saat menuliskan kata dari gabungan huruf m dan n dengan memperhatikan tulisan dan huruf yang ditulis oleh siswa.

f) Langkah VI Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan huruf m dan n.

Siswa dibawah bimbingan guru mengenal dan menguasai kalimat tetapi terlebih dahulu guru mengulang kembali dari awal membaca kata dari huruf m dan n. Selanjutnya siswa membaca kalimat pendek yang sudah ditulis dipapan tulis secara bergantian.

Dialog yang terjadi pada langkah ini adalah sebagai berikut:

Dialog 6

- | | |
|-------|--|
| Guru | : “anak-anak ibuk sekalian coba perhatikan kalimat pendek yang ibuk tuliskan ini” |
| Siswa | : “ baik, buk?” |
| Guru | : “nah, siapa diantara anak ibuk yang bisa membaca kalimat yang ibuk tuliskan ini” |
| Siswa | : “saya, buk” (salah satu siswa mengacungkan tangan untuk maju kedepan kelas). |
| Siswa | : (sambil membaca kalimat “ini – mami- ima, mona, ini mina, mimi noni, ada - neni, itu- noni, ini nina, ada nini, ini mimo”. |

- Guru : (guru meminta siswa untuk mengulangi kembali kata yang dipapan tulis bersama-sama) “coba ulangi dengan lafal dan vocal yang jelas nak?, yang lain ikuti dengan serius”.
- Siswa :” iya buk?” (secara serempak siswa menjawab)
- Guru : (guru menulis di papan tulis kalimat pendek yang terdiri dari dua kata yaitu ini mona, ini mimi nina, itu moni, itu mina, ini nani, noni momi), “nah coba baca kalimat yang ibuk tunjuk ini!”
- Siswa : (salah satu siswa membaca kedepan kelas sambil diikuti oleh siswa lainnya)
- Guru : “ ulangi lagi, nak?”
- Siswa : “(siswa bersama temannya membaca kalimat pendek yang ditulis dipapan tulis bersama-sama) “ini mona, ini mimi nina, itu moni, itu mina, ini nani, noni momi” dan seterusnya
- Guru : “Nah, sekarang tulis kata yang ada dipapan tulis ini kedalam buku latihannya”.
- Siswa : “iya, buk?”

. Setelah beberapa siswa membaca kalimat yang ada di papan tulis secara bersama-sama, guru meminta masing-masing untuk maju kedepan membacakan kalimat pendek pada kertas yang mereka pegang. Dibawah bimbingan guru, siswa menuliskan kata dari huruf m dan n yang sudah dituliskan guru dipapan tulis. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa saat menulis sambil memperhatikan tulisan yang ditulis oleh siswa apakah sesuai tulisan dan bentuk hurufnya. Pada kegiatan ini siswa sudah tertib dan menuliskan kata dari huruf m, dan n dengan rapi dan bersih.

3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan tidak lanjut (PR) kepada siswa yaitu menulis kata yang sudah ditulis oleh guru kedalam buku PR. Kegiatan ini untuk memudahkan siswa untuk pembelajaran huruf selanjutnya.

c. Pengamatan Siklus II

Pembelajaran siklus II ini masih diamati oleh teman sejawat sedangkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai

praktisi. Dimana teman sejawat tersebut mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Hasil pengamatan akan dijadikan refleksi untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil observer pada siklus II, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan dari aspek guru dan siswa Siklus II

1. Dari Aspek Guru

Pengamatan dilakukan oleh observer pada proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang terhadap tindakan guru. Pada siklus II ini sudah berjalan dengan sangat baik.

Pelaksanaan Tindakan terhadap aktifitas guru selama pembelajaran peningkatan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel bagi siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang pada siklus II terlihat bahwa ada beberapa deskriptor dari setiap aktifitas yang belum muncul, tiap-tiap aktifitas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal (Mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran membaca permulaan)

Kegiatan awal sudah berjalan dengan sangat baik, semua deskriptor sudah terlaksana dengan baik yaitu Guru memberi salam dan meminta siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran lalu mengecek kehadiran peserta didik, guru

memberikan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru menginformasikan tema yang akan di ajarkan. Skor yang didapat adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik(SB).

2) Kegiatan Inti (Prabaca)

- (a) Guru mengenalkan huruf dan penguasaan vocal a, i, u, e dan o

Guru memperkenalkan kepada siswa huruf vocal a, i, u, e, o dengan kartu huruf, guru membimbing siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o, guru melatih siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyayian dan guru melatih siswa untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o secara acak. Pada langkah ini semua deskriptor sudah berjalan dengan sangat baik, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

- (b) Guru mengenalkan dan penguasaan huruf m dan n.

Semua kegiatan pada pada langkah ini berjalan dengan sangat baik yaitu guru memperkenalkan kepada siswa huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf, guru membimbing siswa membaca huruf m dan n dipapan tulis dengan lafal yang jelas, guru meminta siswa untuk membaca huruf m dan n yang diangkat secara acak dan guru melatih siswa untuk membaca huruf konsonan m dan n yang diajak secara bersama. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Tahap saatbaca

- (c) Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata sejenis.

Hanya tiga deskriptor yang sudah muncul pada kegiatan ini yaitu guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan m atau n dan guru meminta siswa untuk membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian dan sejenis guru bersama siswa belum mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum membimbing siswa membaca huruf sehingga menjadi suku kata yang sejenis. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik(B).

- (d) Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata tidak sejenis.

Semua deskriptor pada kegiatan ini sudah muncul yaitu guru memajang suku kata dari huruf m dan n yang tidak sejenis, guru membimbing siswa membaca suku kata yang tidak sejenis didepan kelas dan guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat dan guru meminta siswa untuk membaca suku kata kedepan kelas secara bergantian. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

- (e) Latihan membaca kata dari huruf m dan n.

Semua deskriptor pada langkah ini sudah muncul yaitu guru membimbing siswa membaca kata yang berawalan m dan n menjadi

kata yang sejenis, guru meminta siswa untuk membaca kata kedepan kelas secara bergantian, guru bersama peserta didik mengulang kembali membaca kata dan membimbing siswa membaca suku kata yang berawalan m dan d menjadi kata tidak yang sejenis. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

Tahap Pascabaca

(f) Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n.

Hanya tiga deskriptor yang sudah muncul pada langkah ini yaitu guru membimbing siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n, guru meminta siswa untuk menulis kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis dan guru membimbing siswa saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf yang ditulis oleh siswa. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

3) Kegiatan akhir

Semua deskriptor pada kegiatan akhir ini sudah muncul dengan baik yaitu guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama, guru menanyakan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran, guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan dan guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan terhadap aktivitas guru yang melaksanakan pelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel diperoleh skor mentah sebanyak 29 dari skor maksimum adalah 32. Nilai yang diperoleh dari aspek guru pada siklus II yaitu 90,62% dengan kualifikasi Sangat Baik (B). Terlihat pada lampiran 8 (halaman 150).

2. Dari Aspek Siswa

Pengamatan aktivitas siswa diamati oleh observer selama pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

Dalam pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II terlihat beberapa deskriptor yang belum terlihat pada saat pembelajaran membaca permulaan dengan metode Silabel seperti uraian di bawah ini:

1) Kegiatan Awal (Kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran membaca permulaan)

Semua deskriptor sudah muncul pada kegiatan awal ini yaitu siswa memberi salam kepada guru dan berdoa dengan tertib, siswa mendengarkan guru mengambil absen, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa belum mendengarkan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2) Kegiatan Inti

Tahap Prabaca

(a) Pengenalan huruf dan penguasaan vocal a, i, u, e dan o

Semua deskriptor pada kegiatan ini sudah berjalan dengan sangat baik yaitu siswa memperhatikan huruf vocal a, i, u, e, yang diperkenalkan oleh guru. Siswa dibawah bimbingan membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan lafal yang jelas. Siswa bersama guru membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyi bersama. Siswa bersama guru latihan untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o yang diangkat oleh guru secara acak. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik(SB).

(b) Pengenalan dan penguasaan huruf m dan n

Siswa memperhatikan huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf yang dipajang oleh guru siswa dibawah bimbingan guru membaca huruf m dan n dipapan tulis dengan lafal yang jelas, siswa membaca huruf m dan p yang diangkat oleh guru secara acak dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa membaca huruf konsonan m dan n yang diajak oleh guru secara bersama-sama. Pada kegiatan ini semua deskriptor sudah muncul sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Tahap saatbaca

(c) Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata sejenis.

Siswa menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan m dan n, siswa membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat, dan guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis

dengan lafal yang jelas. Semua deskriptor pada kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dibawah bimbingan guru belum membaca suku kata yang sejenis dari huruf m dan n. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

(d) Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata tidak sejenis.

Tiga deskriptor sudah muncul pada kegiatan ini yaitu siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal yang jelas, siswa bersama guru mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat dan membaca suku kata dari huruf m dan n kedepan kelas secara bergantian. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum memperhatikan suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis yang dipajang oleh guru Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

(e) Latihan membaca kata dari huruf m dan n.

Hanya tiga deskriptor yang sudah muncul pada kegiatan ini yaitu siswa dibawah bimbingan guru membaca kata yang berawalan m dan n menjadi kata yang sejenis, siswa membaca kata gabungan dari huruf m dan n kedepan kelas secara bergantian, dan siswa bersama guru mengulang kembali membaca kata gabungan dari huruf m dan n. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dibawah bimbingan guru belum membaca suku kata yang berawalan m dan n menjadi kata tidak yang sejenis. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

Tahap Pascabaca

- (f) Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n.

Hanya tiga deskriptor yang sudah muncul pada kegiatan ini yaitu siswa membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas dengan lafal yang tepat dan siswa menulis kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis dengan tulisan yang rapi dan bersih, siswa dibimbing guru saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf, tulisan dan kerbersihan yang ditulis oleh siswa. Tetapi satu deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B).

3) Kegiatan Akhir

Semua deskriptor pada kegiatan akhir ini sudah muncul yaitu siswa mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama, siswa menjawab tentang kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa menyimpulkan pelajaran dengan baik bersama guru dan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik(SB).

Pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam pelaksanaan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel diperoleh skor mentah sebanyak 27 dari skor maksimum adalah 32. Nilai yang diperoleh dari aspek guru pada siklus I yaitu 84,37% dengan kualifikasi baik (B). Terlihat pada lampiran 9 (halaman 155).

b) Hasil Penilaian Membaca Permulaan Siklus II.

(a) Tahap Prabaca

Tahap prabaca pada siklus II ini ada tiga deskriptor yang akan dinilai yaitu kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat membaca huruf konsonan m dan n secara acak. Terlihat 3 orang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi Sangat Baik, 3 orang siswa memperoleh nilai 91,66 dengan kualifikasi Sangat Baik, 16 orang siswa memperoleh nilai 83,33 dengan kualifikasi baik (B), 3 orang memperoleh nilai 75 dengan kualifikasi cukup. Penilaian membaca permulaan dengan metode Silabel pada tahap prabaca pada siklus II adalah 85,33 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Terlampir pada lampiran 10 (halaman 160).

(b) Tahap Saatbaca

Penilaian yang dilakukan pada tahap saatbaca dengan menggunakan metode Silabel ada tiga deskriptor yang dinilai yaitu kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat membaca kata dari huruf m dan n. Terlihat 5 orang siswa memperoleh nilai 91,66 , 17 orang memperoleh nilai 83,33 dengan kualifikasi Baik (B), 3 orang memperoleh nilai 75 dengan kualifikasi cukup. Penilaian membaca permulaan dengan metode Silabel pada Tahap Saatbaca dengan rata-rata yaitu 83,99. Terlampir pada lampiran 11 (halaman 162).

(c) Tahap Pascabaca

Pada tahap pascabaca ini ada dua deskriptor yang dinilai yaitu kebersihan dan kerapian tulisan dan kemampuan siswa saat membaca

kata dari huruf m dan n yang ditulisnya. Terlihat 2 orang memperoleh nilai 100 dengan kualifikasi sangat baik. 20 orang memperoleh nilai 87,5 dengan kualifikasi Sangat baik (SB) dan 3 orang memperoleh nilai 75,00 dengan kualifikasi cukup(C). Penilaian membaca permulaan pada tahap pascabaca dengan rata-rata 87,00 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Terlampir pada lampiran 12 (halaman 164).

d. Refleksi Siklus II

Refleksi yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti pada siklus II ini, diketahui bahwa sebahagian dari langkah-langkah pada perencanaan terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa langkah yang belum berjalan dengan baik. Berikut ini hasil refleksi yang perlu diperbaiki yaitu:

1) Aspek Guru Siklus II

Kekurangan yang ada pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II, tetapi masih ada beberapa deskriptor yang belum muncul pada aktivitas guru yang dipaparkan sebagai berikut:

Tahap saatbaca

- (a) Pada latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata sejenis. Guru belum membimbing siswa membaca huruf sehingga menjadi suku kata yang sejenis. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan membimbing siswa membaca huruf sehingga menjadi suku kata yang sejenis sehingga siswa dapat membaca suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat tanpa ragu.

Tahap Pascabaca

- (b) Pada langkah latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n. Guru belum meminta siswa untuk menulis kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah guru akan meminta siswa untuk menulis kata dari huruf m dan n dengan memperhatikan tulisan dan huruf yang ditulis oleh siswa.

2) Aspek Siswa

Kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II ini, adapun kekurangan pada aktivitas siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Saatbaca

- (a) Pada langkah latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata sejenis, siswa bersama guru belum membaca suku kata yang sejenis dari huruf m dan n secara bersama-sama. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah siswa bersama guru akan membaca suku kata yang sejenis dari huruf m dan n.
- (b) Pada langkah latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata tidak sejenis. Siswa belum memperhatikan suku kata dari huruf m dan n yang tidak sejenis yang dipajang oleh guru. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah guru akan meminta siswa untuk memperhatikan suku kata dari huruf m dan n sehingga memudahkan siswa untuk membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lancar dan tepat.

- (c) Pada langkah latihan membaca kata dari huruf m dan n. Siswa dibawah bimbingan guru belum membaca kata yang berawalan m dan n menjadi kata tidak yang sejenis. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan membimbing siswa membaca kata yang berawalan m dan n menjadi kata tidak yang sejenis sehingga siswa lebih mudah saat membaca kata tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Tahap Pascabaca

- (d) Pada langkah latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n yaitu siswa belum membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n dengan intonasi yang tepat dan jelas. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah guru akan meminta siswa untuk membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n dengan intonasi yang tepat dan jelas sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat membaca kalimat pendek didepan kelas.

Dari paparan siklus II dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran sudah lebih baik dari siklus I, serta dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tertulis dalam perencanaan. Dari kegiatan siklus I pada tahap prabaca memperoleh nilai rata-rata 75,55 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,33 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pada tahap saatbaca siklus I memperoleh nilai 71, 67 meningkat pada siklus II menjadi 83,99 dengan kualifikasi Baik (B). Pada tahap Pascabaca siklus I memperoleh nilai 79,00 meningkat menjadi 87,00 pada siklus II. Dari nilai yang diperoleh pada prabaca, saatbaca dan pasca baca

mengalami peningkatan pada siklus II. Dengan demikian penelitian ini berhenti pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan Metode Silabel bagi siswa SDN 09 Kayu Aro bungus Teluk Kabung Kota Padang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pembahasannya dapat disajikan sebagai berikut :

1. Pembahasan Siklus I

Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Silabel pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Penilaian tahap prabaca dan saatbaca merupakan penilaian proses, sedangkan penilaian tahap pascabaca adalah penilaian hasil.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru, dan teman sejawat sebagai observer, guna mengamati jalannya pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, baik dari aspek guru maupun aspek siswa. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dijelaskan, serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode Silabel.

1) Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Prabaca.

Kegiatan prabaca yang dilakukan guru dan siswa adalah mempersiapkan kartu huruf a, i, u, e dan o dan kartu huruf konsonan b, d dan p untuk digunakan pada saat pembelajaran. Kemudian Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “a, i, u , e, o”. Pengenalan dan penguasaan huruf vocal a, i, u, e dan o dengan menggunakan kartu huruf yang diacak oleh guru. Siswa membaca huruf yang diangkat oleh guru dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pada kegiatan ini belum berjalan secara optimal karena sebagian siswa masih ada yang bermain-main saat guru meminta untuk menyebutkan huruf yang diangkat oleh guru secara acak. Guru juga belum memotivasi siswa untuk memperhatikan huruf yang diacak oleh guru. Selanjutnya guru memajang gambar yang ada huruf b, d dan p (gambar **p**apa, **b**ibi, dan **d**edi). Guru meminta siswa menentukan huruf b, d, dan p dari gambar yang dipajang oleh guru.

Kegiatan ini dilakukan supaya siswa dapat menentukan mana huruf b, d dan p. Kemudian guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf b, d dan p dari gambar yang dipajang oleh guru (gambar papa, gambar papi, gambar bibi). Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf b, d dan p lafal dan intonasi yang jelas. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa dapat membaca huruf b, d dan p dengan lafal dan intonasi yang tepat. Pada kegiatan ini siswa masih ragu-ragu saat

diminta untuk mengulang membaca huruf yang ada di papan tulis. Pada kegiatan ini guru harus lebih membimbing dan memotivasi siswa untuk semangat dalam membaca huruf yang ada dipapan tulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyanto (2009:84) yang mengemukakan “Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan keinginan mereka, buat mereka tertarik atau penasaran tentang materi yang akan diajarkan”.

2) Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Saatbaca.

Kegiatan pada tahap saatbaca yang dilakukan adalah guru menuliskan suku kata dari huruf b, d, dan p (ba-ba, bi-bi, bo-bo, be-be, bu-bu, i-bu, a-bi, a-bu, pa-pa, pi-pa, pi-pa, pu-pu, pe-pe, po-po). Kemudian siswa latihan membaca suku kata dari huruf b, d dan p. Guru meminta siswa bersama-sama membaca suku kata dari huruf b, d, dan p. Guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf b, d, dan p.

Misalnya

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo
ibu abi abu abe iba
papa papi pipa popa pape pipo
ipa api ipo epo apa opa upi
dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo
ada adi udi ade ide edo dua deo

Kemudian guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis. Siswa membaca gabungan suku kata tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang jelas. Siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata tidak sejenis dari huruf b, d dan p. Selanjutnya guru

menuliskan kata dari huruf b, d dan p, kemudian siswa latihan membaca kata dari huruf b, d dan p. Pada kegiatan ini siswa sudah mulai serius dan semangat dalam membaca kata dari huruf b, d dan p. Kemudian guru meminta siswa membaca bersama-sama kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas. Pada kegiatan ini hanya sebagian siswa membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, sebagian masih ragu dan terbata-bata saat membaca kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dan sebagian siswa masih ribut dan bermain dengan teman sebangkunya. Untuk itu guru seharusnya lebih memperhatikan siswa saat membaca kata dan lebih membimbing siswa pada saat membaca kata yang ada dipapan tulis. hal ini sejalan dengan pendapat Asril (2010:72), “Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai bila guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang sangat menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

3) Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Pascabaca.

Kegiatan Pascabaca yang dilakukan guru dan siswa adalah guru meminta siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis. kemudian siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis bersama-sama. Pada kegiatan ini siswa membaca kalimat pendek dengan aktif dan penuh semangat. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf b, d, dan p dengan

memperhatikan tulisan huruf yang tepat. Pada kegiatan ini siswa menuliskan kata dari gabungan huruf b, d dan p dengan tertib tetapi guru belum membimbing dan memperhatikan tulisan yang dibuat oleh siswa. Sehingga masih ada beberapa siswa yang tulisannya belum rapi.

Pada kegiatan akhir ini guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca kata yang sudah ditulis secara bersama-sama. Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama. Selanjutnya guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Pada kegiatan ini belum berjalan dengan baik hanya sebagian siswa yang mendengarkan kesimpulan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Pada kegiatan akhir ini guru seharusnya memperhatikan siswa pada saat menyimpulkan pelajaran. Sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa. Menurut Rusman (2011:92), “Kegiatan menyimpulkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran”.

b. Penilaian Hasil Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada hasil penelitian penilaian pada pembelajaran Siklus I dilakukan dengan penilaian proses pada saat siswa membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel terdiri dari penilaian prabaca yaitu menilai kemampuan siswa saat membaca huruf b, d

dan p yang diangkat guru secara acak. Adapun yang nilai pada tahap prabaca ini adalah kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat mengucapkan huruf b, d dan p.

Penilaian pada saatbaca terdiri dari kemampuan dalam membaca nyaring kata dari huruf b, d dan p. Adapun yang dinilai pada tahap saatbaca ini adalah kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat membaca kata dari huruf b, d dan p.

Penilaian pada tahap pascabaca untuk melihat kemampuan siswa dalam menuliskan kata dari huruf b, d dan p dengan memperhatikan huruf dan kerapian tulisan pada saat menulis.

Hasil yang diperoleh pada penilaian Siklus I adalah :

- a) Penilaian prabaca dengan rata-rata 75,66 (Baik) yang mendapat nilai Sangat Baik (SB) sebanyak 4 siswa, mendapat nilai Baik (B) Sebanyak 3 siswa, mendapat nilai cukup (C) sebanyak 17 siswa, dan mendapatkan nilai Kurang (K) sebanyak 1 siswa.
- b) Penilaian saatbaca dengan rata-rata 71,67 (cukup), yang mendapat nilai Baik (B) sebanyak 5 siswa, mendapat nilai cukup (C) sebanyak 19 siswa dan mendapatkan nilai Kurang (K) sebanyak 1 siswa.
- c) Penilaian pascabaca dengan rata-rata 79,00 (Baik), yang mendapat nilai Sangat Baik (SB) sebanyak 9 orang siswa, mendapat nilai cukup (C) sebanyak 16 siswa.

Apabila dalam suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Menurut Sudjana (2010:22) mengemukakan

bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan hasil pengamatan Siklus I yang diperoleh maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II diharapkan guru lebih memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat menerapkannya di dalam kelas dengan baik, sehingga hasil belajar yang diinginkan tercapai untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan observer (teman sejawat) di SDN 09 kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang, keseriusan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sudah mulai baik. Hal ini disebabkan karena pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan metode Silabel serta guru juga telah membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Adapun perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel terdiri tiga tahap yaitu tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca dan penilaian hasil belajar terdiri dari penilaian prabaca, saatbaca dan pascabaca.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pembelajaran disajikan dalam 2 x pertemuan. 1 x Pertemuan dilaksanakan selama 2x 35 menit.

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode Silabel.

1) Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Prabaca.

Pada siklus II ini kegiatan prabaca yang dilakukan guru tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu guru mempersiapkan kartu huruf konsonan m dan n untuk digunakan pada saat pembelajaran. Pada siklus II ini semua siswa sudah mengetahui huruf a, i, u, e dan o dan mengucapkan dengan intonasi, dan lafal yang tepat. Selanjutnya guru memajang gambar yang ada huruf m dan n (**mama**, **nini**, dan **mona**). Kemudian guru meminta siswa menentukan huruf m dan n dari gambar yang telah dipajang oleh guru. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa dapat menentukan huruf m dan n dengan tepat. Kemudian guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf m dan n dari gambar yang dipajang oleh guru (gambar mama, gambar nani, gambar nini, mona). Pada kegiatan ini siswa sudah sangat aktif saat kedepan kelas untuk menentukan huruf m dan n dari gambar yang ada dipapan tulis. kemudian guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca huruf m dan n dengan lafal dan intonasi yang jelas. Kegiatan ini dilakukan supaya siswa dapat membaca huruf m dan n dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kegiatan pada tahap prabaca ini sudah berjalan dengan baik, disebabkan siswa sudah mengetahui huruf m dan n

sehingga siswa tidak mengalami lagi kesulitan saat membaca huruf m dan n.

2) Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Saatbaca.

Pada tahap saatbaca ini siswa memperhatikan dengan serius suku kata dari huruf m dan n (ma-ma, mi-mi, mo-mo, me-me, mu-mu, i-ma, a-mi, a-ni, na-na, ni-ni, ne-ni, no-no, nu-nu, mo-na, no-ni) yang ditulis oleh guru dipapan tulis. Kemudian guru membimbing siswa membaca suku kata dari huruf m dan n dan membimbing siswa untuk mengulang membaca suku kata dari huruf m dan n secara bersama-sama. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan lancar dimana siswa sudah aktif dan bersemangat dalam membaca suku kata yang ada dipapan tulis. Selanjutnya guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf m dan n

Misalnya

mama mumu mimi meme mima oma ima

imu ami amu ima ema

nana nani nini nona nane noni

ina ani ona eno uni

Siswa membaca gabungan suku kata dari huruf m dan n yang tidak sejenis yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis dengan penuh semangat. Hampir sebagian siswa sudah dapat membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian selanjutnya siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata tidak sejenis dari huruf m dan n dengan bimbingan guru. Kemudian guru menuliskan kata dari

huruf m dan n dan siswa bersama-sama latihan membaca kata dari huruf m dan n. Pada kegiatan ini siswa sangat serius dan semangat dalam membaca kata dari huruf m dan n. Selanjutnya siswa secara bergantian membaca kata dari huruf m dan n yang sudah ditulis dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas. Pada kegiatan ini semua siswa membaca kata dari huruf m dan n dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Pada tahap saatbaca ini siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan metode silabel dimana siswa sudah aktif dan bersemangat untuk merangkai huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata. Sejalan dengan pendapat Ritawati (1996:51) mengemukakan langkah-langkah membaca permulaan adalah sebagai berikut: “a) Mengenal unsur huruf, b) Mengenal unsur kata, c) Merangkai huruf menjadi suku kata, d) Merangkai suku kata menjadi kata, e) Mengenal unsur kalimat, f) Merangkai kata menjadi kalimat”.

3) Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Tahap Pascabaca.

Selanjutnya pada tahap pascabaca ini siswa sudah dapat membaca kalimat pendek secara jelas dan tepat. Pada kegiatan ini siswa membaca kalimat pendek dengan aktif dan penuh semangat. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf m dan n dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat. Pada kegiatan ini siswa menuliskan kata dari gabungan huruf m dan n

dengan tertib dan guru juga membimbing siswa sambil memperhatikan tulisan yang dibuat oleh siswa. Pada kegiatan ini siswa sudah menulis kata dengan tulisan yang rapi dan bersih.

Pada kegiatan akhir ini, siswa mengulang kembali membaca kata yang sudah ditulis secara bersama-sama. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Guru juga menanyakan kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik karena guru dan siswa sudah bertanya jawab tentang kesulitan yang dialami selama pembelajaran. Pada kegiatan ini siswa sudah memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan siswa sudah lancar membaca kalimat pendek yang sudah ditulis oleh siswa.

b. Penilaian Hasil Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel.

Hasil penelitian pada pembelajaran Siklus II dilakukan dengan penilaian proses pada saat siswa membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel terdiri dari penilaian prabaca yaitu menilai kemampuan siswa saat membaca huruf m dan n yang diangkat guru secara acak. Penilaian yang dinilai pada tahap prabaca ini adalah kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat mengucapkan huruf m dan n.

Penilaian pada tahap saatbaca kelanjutan dari penilaian siklus I yaitu kemampuan dalam membaca nyaring kata dari huruf m dan n. Penilaian

pada tahap saatbaca ini adalah kenyaringan, intonasi dan lafal siswa pada saat membaca kata dari huruf m dan n.

Selanjutnya guru melakukan penilaian pada tahap pascabaca untuk melihat kemampuan siswa dalam menuliskan kata dari huruf m dan n dengan memperhatikan huruf dan kerapian tulisan pada saat menulis.

Hasil yang diperoleh pada penilaian Siklus II adalah :

- a. Penilaian prabaca dengan rata-rata 85,33 (Sangat Baik) yang mendapat nilai Sangat Baik (SB) sebanyak 6 siswa, mendapat nilai Baik (B) Sebanyak 16 siswa, mendapat nilai cukup (C) sebanyak 3 siswa.
- b. Penilaian saatbaca dengan rata-rata 83,99 (Baik), yang mendapat nilai sangat baik (SB), sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai Baik (B) sebanyak 18 siswa, mendapat nilai cukup (C) sebanyak 3 siswa.
- c. Penilaian pascabaca dengan rata-rata 79,00 (Baik), yang mendapat nilai Sangat Baik (SB) sebanyak 22 orang siswa, mendapat nilai cukup (C) sebanyak 3 siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa bertujuan untuk menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan perbuatan belajar. Sejalan dengan Hamalik (dalam Jihad, 2008), “Tujuan hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa”.

Jadi jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam peningkatan keterampilan membaca

permulaan dengan menggunakan metode Silabel di kelas I SDN 09 Kayu
Aro Bungus Teluk Kabung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab V disajikan simpulan dan saran berkaitan dengan penggunaan metode Silabel dalam membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti dengan hasil penelitian.

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode Silabel pada aspek guru pada siklus I adalah 78,12% dengan kualifikasi Baik dan meningkat pada siklus II menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan aspek siswa pada siklus I adalah 75,00% dengan kualifikasi cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 84,37% dengan kualifikasi Baik.
2. Pelaksanaan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel dengan tiga tahap yaitu kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada tahap prabaca memperoleh nilai rata-rata yaitu 75,66 dengan kualifikasi Baik meningkat menjadi 85,33 dengan kualifikasi Sangat Baik pada siklus II. Pada tahap saatbaca nilai rata-rata pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,67 dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 83,99 dengan kualifikasi Baik pada siklus II. Pada tahap pascabaca nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 79,00 dengan kualifikasi baik (B) meningkat menjadi 87,00 dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II.

B. Saran

Saran yang akan disampaikan dalam membaca permulaan dengan metode Silabel adalah :

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan guru dapat membuat rancangan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel. Di samping itu, guru dapat membimbing siswa dengan langkah-langkah metode Silabel antara lain: 1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf, 2) Pengenalan huruf konsonan dengan kartu huruf, 3) membaca suku kata dari huruf b, d dan p, 4) membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat, 5) latihan membaca kata dari huruf b, d dan p, 6) latihan membaca kalimat pendek dari gabungan suku kata dari huruf b, d dan p.
3. Diharapkan guru bisa meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode Silabel pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrori. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.
- Darminati. 1996. *Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- , 1992. *Pelaksanaan Pengajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto, (1997) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap EYD dan Pengetahuan Umum*. Surabaya: Apollo
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Kalarta: Rajawali Press
- Ermanto. 2007. *6 Langkah Cepat & Efektif Belajar Membaca*. Jakarta Selatan: Pt. WahyuMedia.
- Rahardja, Djaja. 2006. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Universitas Tsukuba: Criced
- Furneaux, Clare. 1999. *Receni Materials on Teaching Writing (ELT Journal Vol 53/1 Januari 1999)*. Oxford: Oxford University Press.
- Fathur Rohman. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Membaca*. Makalah disampaikan dalam bimbingan Teknis Guru SMP/ MTs Mata Pelajaran Bahasa Indonesia se-Jawa Tengah, yang diselenggarakan oleh sub Dinas Pengembangan Tenaga Kependidikan dan Non-Kependidikan Seksi PTK-SMP.
- Henry Guntur Tarigan. 1993. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hornby. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.
- Jalango, M.R. 1992. *Early Childhood Language: A Teacher's Resource Book*. Englewood cliffs N.J.: Prentice Hall.
- Juang Sunanto. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Universitas Tsukuba: Criced

- Makmur Karim. 1984. *Mampu Berbahasa Indonesia*. FPTK. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Padang.
- Munawir Yusuf. 1997. *Mengenal Peserta didik Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Muslich, Masnur. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia, Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amril dan Ermanto. 2007. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press
- Ngalim Purwanto. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nunan, David. 1998. *Designing Task for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambrigde University Press.
- Rita Wati Wahyudin. 1996. *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang. IKIP
- Sabarti, Akhadiyah. 1991. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Keluarga
Kelas / Semester	: I / I
Hari / Tanggal	: Rabu, Kamis/ 19, 20 Agustus 2015
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
Pertemuan ke	: I dan II (Siklus I)
Fokus Pembelajaran	: Membaca Permulaan

I. STANDAR KOMPETENSI

1. B. Indonesia

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

II. KOMPETENSI DASAR

1. B. Indonesia

3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

III. INDIKATOR

3.1.1. Menyebutkan huruf vokal a, i, u, e dan o

3.1.2. Menentukan huruf **b, p, dan d**

3.1.3. Menunjukkan huruf **b, p dan d**

3.1.4. Membaca nyaring suku kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat

3.1.5. Membaca gabungan suku kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3.1.6. Membacakan gabungan kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat

3.1.7. Menuliskan kata dari huruf **b, p dan d**.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati kartu huruf, siswa dapat menyebutkan huruf vokal a, i, u, e dan o dengan benar dan tepat.
2. Dengan mengamati media gambar siswa dapat menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah dengan benar dan tepat.
3. Berdasarkan nama anggota keluarga, siswa dapat menentukan huruf b, p, dan d dengan tepat dan jelas.
4. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat menunjukkan huruf b, p dan d pada nama anggota keluarga yang dipajang didepan kelas dengan tepat.

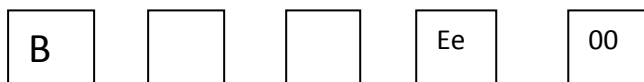
5. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat membaca nyaring suku kata dari huruf b, p dan d dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat membaca gabungan suku kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat.
7. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat membaca gabungan kata dari huruf **b, p dan d** dengan lafal dan intonasi yang tepat
8. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat menuliskan kata dari huruf **b, p dan d** dengan rapi dan benar.

V. DESKRIPSI MATERI

Bahasa Indonesia

1. Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf

Contoh:



2. Pengenalan huruf konsonan dengan kartu huruf

Contoh:



3. Membaca suku kata dari **huruf b, d, dan p**.

Contoh:

ba – ba bi – bi bo – bo be – be bu – bu

i – bu a – bi a- bu

pa – pa pi – pi pu – pu pe – pe po – po

o – pa a – pi

da – di di – da do – di de – de de - di da – du

a – da a – di a – de u – di e – do i – de

4. Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo

ibu abi abu abe iba

papa papi pipa popa pape pipo
 ipa api ipo epo apa opa upi
 dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo
 ada adi udi ade ide edo dua deo

5. Membaca kata dari huruf **b, d dan p**

bibi ipa	pipi dedi
babi ibi	bibi dodi
ubi bibi	papi debi
abi dedi	ubi abi
papi dodi	ada papi
papa dodo	ada babi
pipi bobi	diba badi padi abo

6. Membaca kalimat dari huruf **b, d dan p**

itu abi dedi	ada bibi bobi
ini papa abi	ada abi dedi
ini dedi dodi	itu abi bibi
ini papi dodo	ini ubi abi

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

a. Metode Pembelajaran

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode Penugasan

b. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Silabel (pengelompokan suku kata)

Langkah-langkah :

Pra baca

- 1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf
- 2) Pengenalan huruf konsonan b, d dan p dengan kartu huruf

Saat baca

- 3) Membaca suku kata dari huruf b, d, dan p
- 4) Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 5) Latihan membaca kata dari huruf b, d, dan p

Pasca Baca

- 6) Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf b,d, dan p

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**A. Kegiatan Awal**

1. Menyiapkan kondisi kelas
2. Berdoa
3. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai anggota keluarga
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti**Tahap pra baca****1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf**

1. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “a,i, u , e, o”
2. Pengenalan dan penguasaan huruf hidup a, i, u, e dan o dengan menggunakan kartu huruf yang diacak oleh guru.
3. Siswa membaca huruf yang diangkat oleh guru dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2) Pengenalan huruf konsonan b, d dan p dengan kartu huruf

4. Guru memajang gambar yang ada huruf b, d dan p (gambar **papa**, **bibi**, dan **dedi**).
5. Guru meminta siswa menentukan huruf b, d, dan p dari gambar yang dipajang oleh guru.
6. Guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf b, d dan p dari gambar yang dipajang oleh guru (gambar papa, gambar papi, gambar bibi)
7. Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf b, d dan p lafal dan intonasi yang jelas.

Tahap Saat Baca**3) Membaca suku kata dari huruf b, d, dan p**

8. Guru menuliskan suku kata dari huruf b, d, dan p

ba – ba bi – bi bo – bo be – be bu – bu

i – bu a – bi a- bu

pa – pa pi – pi pu – pu pe – pe po – po

9. Siswa latihan membaca suku kata dari huruf b, d dan p.

10. Siswa bersama-sama membaca suku kata dari huruf b, d, dan p.

4) Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

11. Guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf b, d, dan p

Misalnya

baba bubu bibi bebe biba bebi bobi babe bibo

ibu abi abu abe iba

papa papi pipa popa pape pipo

ipa api ipo epo apa opa upi

dada dadi dudi dedi dedo dadu dido dedo

ada adi udi ade ide edo dua deo

12. Guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis.
13. Siswa membaca gabungan suku kata tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang jelas.
14. Siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata tidak sejenis dari huruf b, d dan p.
- 5) Latihan membaca kata dari huruf b, d, dan p**
15. Guru menuliskan kata dari huruf b, d dan p.
16. Siswa latihan membaca kata dari huruf b, d dan p.
17. Siswa membaca bersama-sama kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Tahap Pasca Baca

6) Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf b,d, dan p

18. Guru meminta siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis.
19. Siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis bersama-sama.
20. Guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf b, d, dan p dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat.
21. Siswa menuliskan kata dari gabungan huruf b, d dan p dengan tertib.

C. Kegiatan Akhir

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Tindak lanjut (memberikan pr).

VIII. SUMBER ALAT DAN MEDIA

Sumber

1. Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I.
2. BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
3. Syamsuddin Yusuf, dkk. 2004. *Bina Bahasa Sastra dan Indonesia*. Jakarta: Erlangga
4. Inoko Wasis Jatmiko, dkk. 2008. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta : BSE
5. M. Khafid Suyati. 2004. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Erlangga
6. Tin Tubas Jarya Guru. 2013. *Kreatif Bahasa Indonesia Kelas 1 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta : Penerbit Duta

Alat dan Media

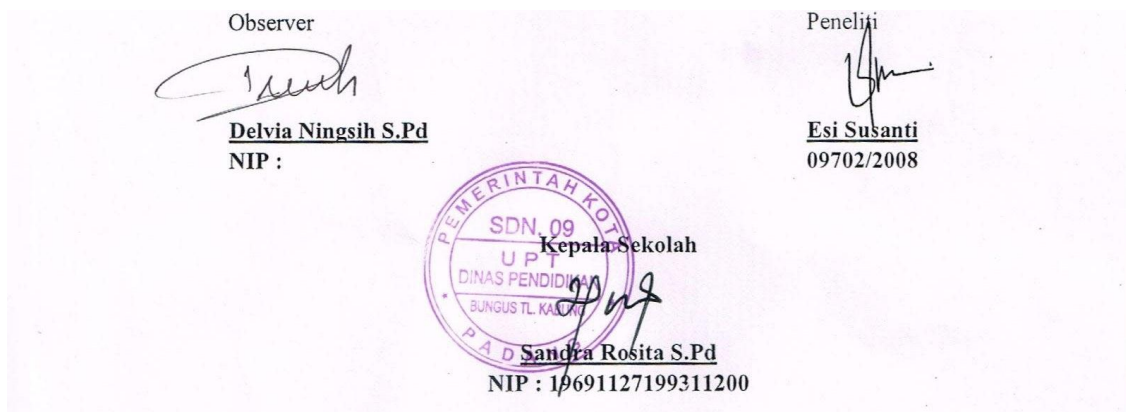
1. Media Kartu huruf a, i, u, e, o
2. Media kartu huruf konsonan b, d, dan p
3. Teks lagu : “a, i, u, e, o”

XI. PENILAIAN

1. Instrument penilaian proses dan hasil
 - a) Instrument penilaian proses dilihat dari hasil pengamatan sewaktu proses pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari penilaian pada tahap pra baca dan saat baca.
 - b) Instrument penilaian hasil-hasil tulisan siswa. Aspek yang dinilai pada tahap pasca baca adalah penulisan kata dari huruf b, d, dan p.

Padang, 19 Agustus

2015



Lampiran 2

Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel di SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus (Aspek Guru) Siklus I

Proses Pembelajaran	Langkah Pembelajaran	Deskriptor	Ada	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
Kegiatan Awal	Mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran membaca permulaan	a. Guru memberi salam dan meminta siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran lalu mengecek kehadiran peserta didik b. Guru memberikan apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menginformasikan tema yang akan di ajarkan	√ √ √	 √		√		
Kegiatan Inti Pra baca	Langkah I. Guru mengenalkan huruf dan penguasaan vocal Huruf a, i, u, e dan o	a. Guru memperkenalkan kepada siswa huruf vocal a, i, u, e, o dengan kartu huruf. b. Guru membimbing siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o c. Guru melatih siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyian. d. Guru melatih siswa untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o secara acak.	√ √ √ √		√			
	Langkah II pengenalan dan penguasaan huruf b, d, p	a. Guru memperkenalkan kepada siswa huruf konsonan b, d, p dengan kartu huruf. b. Guru membimbing siswa membaca huruf b, d, p dipapan tulis dengan lafal yang jelas. c. Guru meminta siswa	√ √	 √		√		

		untuk membaca huruf b, d, dan p yang diangkat secara acak. d. Guru melatih siswa untuk membaca huruf konsonan b, d, p yang diajak secara bersama.	√					
Saat baca	Langkah III Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata sejenis	a. Guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan b, d, atau p b. Guru membimbing siswa membaca huruf sehingga menjadi suku kata yang sejenis. c. Guru meminta siswa untuk membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian d. Guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas.	√			√		
	Langkah IV Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata tidak sejenis	a. Guru memajang suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis. b. Guru membimbing siswa membaca suku kata yang tidak sejenis didepan kelas. c. Guru meminta siswa untuk membaca suku kata kedepan kelas secara bergantian. d. Guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat.	√			√		
	Langkah V Latihan membaca	a. Guru membimbing siswa membaca kata	√			√		

	kata dari huruf b, d, p	yang berawalan b, d, p menjadi kata yang sejenis. b. Guru membimbing siswa membaca suku kata yang berawalan b, d, p menjadi kata tidak yang sejenis. c. Guru meminta siswa untuk membaca kata kedepan kelas secara bergantian d. Guru bersama peserta didik mengulang kembali membaca kata	√	√				
Pasca Baca	Langkah VI Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d dan p.	a. Guru membimbing siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d, dan p. b. Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas. c. Guru meminta siswa untuk menulis kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis. d. Guru membimbing siswa saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf yang ditulis oleh siswa.	√	√		√		
Kegiatan Akhir		a. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama. b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan. c. Guru menanyakan kesulitan yang dialami selama proses	√	√		√		

		pembelajaran. d. Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.	√					
Jumlah Skor					25			
Nilai					78,12%			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4), jika semua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B = Baik (3), jika satu deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

K = Kurang (1), jika tidak ada deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Skor maksimal 32

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{25}{32} \times 100$$

$$= 78,12\% \text{ (B)}$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)

76 - 85 % = Baik (B)

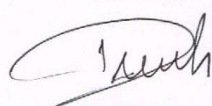
60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 54 % = Sangat baik (SK)

Padang, 19 Agustus 2015

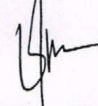
Observer



Delvia Ningsih S.Pd

NIP :

Peneliti



Esi Susanti

09702/2008

Lampiran 3

**Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan
Menggunakan Metode Silabel di SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus
(Aspek Siswa)
Siklus I**

Proses Pembelajaran	Langkah Pembelajaran	Deskriptor	Ada	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
Kegiatan Awal	Kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran membaca permulaan	a. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa dengan tertib.	√				√	
		b. Siswa mendengarkan guru mengambil absen.	√					
		c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		√				
		d. Siswa mendengarkan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru.		√				
Kegiatan Inti Pra baca	Langkah I. mengenal huruf dan penguasaan vocal a, i, u, e dan o	a. Siswa memperhatikan huruf vocal a, i, u, e, yang diperkenalkan oleh guru.	√		√			
		b. Siswa dibawah bimbingan membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan lafal yang jelas.	√					
		c. Siswa bersama guru membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyi bersama.	√					
		d. Siswa bersama guru latihan untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o yang diangkat oleh guru secara acak.	√					
	Langkah II pengenalan dan penguasaan huruf b, d, p	a. siswa memperhatikan huruf konsonan b, d, p dengan kartu huruf yang dipajang oleh guru.		√		√		
		b. Siswa dibawah bim-	√					

		bingan guru membaca huruf b, d, p dipapan tulis dengan lafal yang jelas. c. Siswa membaca huruf b, d, dan p yang diangkat oleh guru secara acak dengan lafal dan intonasi yang jelas. d. Siswa membaca huruf konsonan b, d, p yang diajak oleh guru secara bersama-sama.	√					
Saat baca	Langkah III Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata sejenis	a. Siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan b, d, atau p b. Siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang sejenis dari huruf b, d, dan p. c. Siswa membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat. d. Siswa bersama guru mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas.	√			√		
	Langkah IV Latihan membaca suku kata dari huruf b, d, p dengan suku kata tidak sejenis	a. Siswa memperhatikan suku kata dari huruf b, d dan p yang tidak sejenis yang dipajang oleh guru. b. Siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal yang jelas. c. Siswa membaca suku kata dari huruf b, d dan p kedepan kelas secara bergantian d. Siswa bersama guru mengulang kembali	√			√		

		membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat.						
	Langkah V Latihan membaca kata dari huruf b, d, p	a. Siswa dibawah bimbingan guru membaca kata yang berawalan b, d, p menjadi kata yang sejenis. b. siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang berawalan b, d, p menjadi kata tidak yang sejenis. c. Siswa membaca kata gabungan dari huruf b, d dan p kedepan kelas secara bergantian d. Siswa bersama guru mengulang kembali membaca kata gabungan dari huruf b, d dan p	√	√		√		
Tahap Pascabaca	Langkah VI Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d dan p.	a. Siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf b, d, dan p. b. Siswa membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas dengan lafal yang tepat. c. Siswa menulis kata dari huruf b, d dan p yang ada dipapan tulis dengan tulisan yang rapi dan bersih. d. siswa dibimbing guru saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf, tulisan dan kerbersihan yang ditulis oleh siswa.	√	√		√		

Kegiatan Akhir	a. Siswa mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama.	√			√	
	b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.	√				
	c. Siswa menjawab tentang kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran		√			
	d. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan baik bersama guru.	√				
Jumlah Skor					24	
Nilai					75,00%	

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4), jika semua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B = Baik (3), jika satu deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

K = Kurang (1), jika tidak ada deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{24}{32} \times 100$$

$$= 75,00\% \text{ (C)}$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)

76 - 85 % = Baik (B)

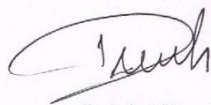
60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 54 % = Sangat baik (SK)

Padang, 19 Agustus 2015

Observer



Delvia Ningsih S.Pd

NIP :

Peneliti



Esi Susanti

09702/2008

Lampiran 4

Hasil Penilaian Membaca Permulaan Pada Tahap Prabaca

(Membaca Huruf Konsonan b, d, dan p)

Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kualifikasi
		Kenyaringan				Itonasi				Lafal						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AHA		√				√				√			9	75	Cukup
2	AS		√				√				√			9	75	Cukup
3	AN		√				√				√			9	75	Cukup
4	AS		√				√				√			9	75	Cukup
5	A		√				√				√			9	75	Cukup
6	AH		√			√					√			10	83,33	Baik
7	DG		√				√				√			9	75	Cukup
8	DMJ		√				√				√			9	75	Cukup
9	DK		√				√				√			9	75	Cukup
10	FS		√					√			√			8	66,7	Cukup
11	FDF		√					√			√			8	66,7	Cukup
12	FBL		√				√				√			9	75	Cukup
13	G		√				√				√			9	75	Cukup
14	GAP		√				√				√			9	75	Cukup
15	HRW	√				√				√				12	100	Sangat Baik
16	IZ		√				√			√				10	83,33	Baik
17	I			√				√			√			7	58,3	Kurang
18	IA	√				√				√				12	100	Sangat Baik
19	LVD	√				√				√				12	100	Sangat Baik
20	MR	√				√				√				12	100	Sangat Baik
21	MA		√				√			√				10	83,33	Baik
22	MN		√				√				√			9	75	Cukup
23	NDP		√				√					√		8	66,7	Cukup
24	RP		√				√				√			9	75	Cukup
25	RA		√				√				√			9	75	Cukup
Jumlah Nilai															1891,69	
Rata-rata															75,66	Baik

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,33$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)
 76 - 85 % = Baik (B)
 60-75 % = Cukup (C)
 55-59 % = Kurang (K)
 < 54 % = Sangat kurang (SK)

Aspek yang dinilai	Pemilaian	Keterangan
Kenyingan	4	dengan lantang dan jelas
	3	lantang tetapi bacaan tidak jelas
	2	tidak lantang tetapi bacaan jelas
	1	tidak lantang dan tidak jelas
Intonasi	4	Irama dan penekanan jelas
	3	Penekanan jelas irama tidak jelas
	2	Penekanan tidak jelas, irama
	1	jelas Penekanan dan irama tidak jelas
Lafal	4	Siswa melafalkan huruf dengan benar dan tepat
	3	Siswa melafalkan huruf dengan benar tetapi masih terbata-bata
	2	Siswa melafalkan huruf kurang benar dan mengeja
	1	Siswa tidak benar dalam melafalkan huruf

Lampiran 5

**Hasil Penilaian Membaca Permulaan Pada Tahap Saat Baca
(Membaca kata dari huruf b, d dan p)
Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kualifikasi
		Kenyarin gan				Itonasi				Lafal						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AHA		√				√				√			9	75	Cukup
2	AS		√				√			√				9	75	Cukup
3	AN		√				√				√			9	75	Cukup
4	AS			√			√				√			8	66,7	Cukup
5	A		√					√			√			8	66,7	Cukup
6	AH	√				√				√				10	83,33	Baik
7	DG		√				√				√			9	75	Cukup
8	DMJ		√				√				√			9	75	Cukup
9	DK		√				√				√			9	75	Cukup
10	FS		√					√			√			8	66,7	Cukup
11	FDF		√					√			√			8	66.7	Cukup
12	FBL		√				√				√			9	75	Cukup
13	G		√				√				√			9	75	Cukup
14	GAP		√			√						√		9	75	Cukup
15	HRW		√				√				√			9	75	Cukup
16	IZ		√				√				√			9	75	Cukup
17	I			√				√			√			7	58,3	Kurang
18	IA	√					√				√			10	83,33	Baik
19	LVD	√					√				√			10	83,33	Baik
20	MR	√					√				√			10	83,33	Baik
21	MA	√					√				√			10	83,33	Baik
22	MN		√				√				√			9	75	Cukup
23	NDP		√				√					√		8	66,7	Cukup
24	RP		√				√				√			9	75	Cukup
25	RA		√				√				√			9	75	Cukup
Jumlah Nilai															1791,75	
Rata-rata Skor Kelas															71,67	Cukup

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari
R = Skor mentah yang diperoleh
SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)

76 - 85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 54 % = Sangat kurang (SK)

Aspek yang dinilai	Penilaian	Keterangan
Kenyaringan	4	dengan lantang dan jelas
	3	lantang tetapi bacaan tidak jelas
	2	tidak lantang tetapi bacaan jelas
	1	tidak lantang dan tidak jelas
Intonasi	4	Irama dan penekanan jelas
	3	Penekanan jelas irama tidak jelas
	2	Penekanan tidak jelas, irama jelas
	1	Penekanan dan irama tidak jelas
Lafal	4	Siswa melafalkan kata dengan benar dan tepat
	3	Siswa melafalkan kata dengan benar tetapi masih terbata-bata
	2	Siswa melafalkan kata kurang benar dan mengeja
	1	Siswa tidak benar dalam melafalkan kata.

Lampiran 6

**Hasil Penilaian Membaca Permulaan Pada Tahap Pasca Baca
(Menulis kata dari huruf b, d dan p)
Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kualifikasi
		Kebersihan dan kerapian tulisan				Kemampuan siswa dalam membaca kata yang ditulis						
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AHA		√				√			6	75	Cukup
2	AS		√				√			6	75	Cukup
3	AN	√					√			7	87,5	Sangat Baik
4	AS		√				√			6	75	Cukup
5	A			√			√			6	75	Cukup
6	AH		√				√			6	75	Cukup
7	DG		√			√				7	87,5	Sangat Baik
8	DMJ		√				√			6	75	Cukup
9	DK		√				√			6	75	Cukup
10	FS		√				√			6	75	Cukup
11	FDF		√				√			6	75	Cukup
12	FBL		√				√			6	75	Cukup
13	G		√				√			6	75	Cukup
14	GAP		√				√			6	75	Cukup
15	HRW		√			√				7	87,5	Sangat Baik
16	IZ		√			√				7	87,5	Sangat Baik
17	I		√				√			6	75	Sangat Baik
18	IA	√				√				7	87,5	Sangat Baik
19	LVD	√				√				7	87,5	Sangat Baik
20	MR	√				√				7	87,5	Sangat Baik
21	MA	√				√				7	87,5	Sangat Baik
22	MN		√				√			6	75	Cukup
23	NDP		√				√			6	75	Cukup
24	RP		√				√			6	75	Cukup
25	RA		√				√			6	75	Cukup
Jumlah Nilai											1975	
Rata-rata Skor Kelas											79,00	Baik

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)
 76 - 85 % = Baik (B)
 60-75 % = Cukup (C)
 55-59 % = Kurang (K)
 < 54 % = Sangat kurang (SK)

Aspek yang dinilai	Penilaian	Keterangan
Kebersihan dan kerapian	4	Kata yang ditulis siswa bersih dan tulisan rapi.
	3	Kata yang ditulis siswa bersih tetapi tulisan kurang rapi
	2	Kata yang ditulis siswa kurang bersih dan tulisan tidak rapi.
	1	Kata yang ditulis siswa tidak bersih dan rapi.
Kemampuan dalam membaca kata yang ditulis	4	Siswa melafalkan kata yang ditulis dengan benar dan tepat
	3	Siswa melafalkan kata yang ditulis dengan benar tetapi masih terbata-bata
	2	Siswa melafalkan kata yang ditulis kurang benar dan mengeja
	1	Siswa tidak benar dalam melafalkan kata yang ditulis.

Rong van Desar

1. bibi

07,5

2. dedi

3. papi

HANIF

1 ba bi

75

2 be bi

3 pa di

Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Keluarga
Kelas / Semester	: I / I
Hari / Tanggal	: Rabu, Kamis / 26, 27 Agustus 2015
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
Pertemuan ke	: I dan II (Siklus II)
Fokus Pembelajaran	: Membaca Permulaan

I. STANDAR KOMPETENSI

1. B. Indonesia

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

III. INDIKATOR

3.1.1. Menentukan huruf **m**, **n**

3.1.2. Menunjukkan huruf **m**, **n**

3.1.3. Membaca nyaring suku kata dari huruf **m**, **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat

3.1.4. Membaca gabungan suku kata dari huruf **m**, **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat.

3.1.5. Membacakan gabungan kata dari huruf **m**, **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat

3.1.6. Menuliskan kata dari huruf **m**, **n**.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati tanya jawab, siswa dapat menyebutkan nama teman yang berawalan huruf **m**, dan **n** dengan benar dan tepat.
2. Berdasarkan nama teman, siswa dapat menentukan huruf **m** dan **n** yang ditempel guru di papan tulis dengan tepat dan jelas.
3. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat menunjukkan huruf **m** dan **n** yang ditempel guru di papan tulis kedepan kelas dengan tepat.
4. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat membaca nyaring suku kata dari huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang jelas.
5. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat membaca gabungan suku kata dari huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat.
6. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat membaca gabungan kata dari huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat.

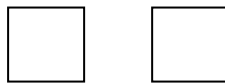
7. Berdasarkan perintah guru, siswa dapat menuliskan kata dari huruf **m dan n** dengan rapi dan benar.

V. DESKRIPSI MATERI

Bahasa Indonesia

- 1) Pengenalan huruf **a, i, u, e dan o**.
- 2) Pengenalan huruf konsonan menggunakan kartu huruf

Contoh:



- 3) Membaca suku kata dari **huruf m dan n**

Contoh:

ma – ma mi – mi mo – mo me – me mu – mu
na – na ni – ni no - no ne - ne nu – nu

- 4) Membaca nyaring gabungan suku kata dari huruf m dan n dengan lafal dan intonasi yang tepat

mama mimi mumu momo meme

nana nini nunu nene nono

mami mimo mumu mimi mime memo mima

nani nana nina noni nuni neni none nena

- 5) Membaca kata dari huruf **m dan n**.

mina ami noni mini noni mimi nani

bima mama nina mama nini mimo neni

mina deni bumi doni neni

- 6) Membaca kalimat dari huruf **m dan n**.

ini ami noni ada bibi mimo

ini mama abi ada mimi neni

ini nina ini bibi nina

ini mama mina ini bima

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

a. Metode Pembelajaran

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode Penugasan

b. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Silabel (pengelompokan suku kata)

Langkah-langkah :

Pra baca

- 1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf a, i, u, e, o
- 2) Pengenalan huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf.

Saat baca

- 3) Membaca suku kata dari huruf **m** dan **n**.
- 4) Membaca nyaring gabungan suku kata dari huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Pasca Baca

- 5) Latihan membaca kata dari huruf **m** dan **n**.
- 6) Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf **m** dan **n**.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

1. Menyiapkan kondisi kelas
2. Berdoa
3. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai nama-nama teman yang ada dikelas.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

Tahap spru baca

1) Pengenalan huruf vokal menggunakan kartu huruf

1. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “a,i, u , e, o”
2. Pengenalan dan penguasaan huruf hidup a, i, u, e dan o dengan menggunakan kartu huruf yang diacak oleh guru.
3. Siswa membaca huruf yang diangkat oleh guru dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2) Pengenalan huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf.

4. Guru memajang gambar yang ada huruf m dan n (gambar **mona, nina, mina, neni, nena**)

5. Guru meminta siswa menentukan huruf **m** dan **n** dari gambar yang dipajang oleh guru.
6. Guru meminta siswa untuk menunjukkan huruf **m** dan **n** yang ada dipapan tulis.
7. Guru meminta siswa untuk mengulang membaca huruf **m** dan **n** dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Tahap Saat Baca

3) Membaca suku kata dari huruf m dan n

8. Guru menuliskan suku kata dari huruf **m** dan **n**.

ma – ma mi – mi mo – mo me – me mu – mu
i – ma o – ma a- mi e- mi
na –na ni – ni no- no ne-ne nu-nu

9. Siswa latihan membaca suku kata dari huruf **m** dan **n**.
10. Siswa bersama-sama membaca suku kata dari huruf **m** dan **n**.

4) Membaca nyaring gabungan suku kata dari huruf m dan n dengan lafal dan intonasi yang tepat.

11. Guru menuliskan gabungan suku kata dari huruf **m** dan **n**

Misalnya

mama mimi momo meme mumu
mami mumi mimo mami mimu memo
ami umi imo ani eni oni
nana nini nunu nene nono
noni nina nini nani mina neni

12. Guru meminta siswa membaca gabungan suku kata dari huruf **m** dan **n** yang telah ditulis oleh guru dipapan tulis.
13. Siswa membaca gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang jelas.
14. Siswa bersama-sama membaca gabungan suku kata sejenis dari huruf **m** dan **n**.

5) Latihan membaca kata dari huruf m dan n.

15. Guru menuliskan kata dari huruf **m** dan **n**.
16. Siswa latihan membaca kata dari huruf **m** dan **n**.

17. Siswa membaca bersama-sama kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Tahap Pasca Baca

6) Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf m dan n

18. Guru meminta siswa membaca kalimat pendek dari gabungan huruf m dan n yang ada dipapan tulis.
19. Siswa membaca kalimat pendek yang ada dipapan tulis bersama-sama.
20. Guru meminta siswa untuk menuliskan kata dari gabungan huruf m dan n dengan memperhatikan tulisan huruf yang tepat.
21. Siswa menuliskan kata dari gabungan huruf m dan n dengan tertib.

C. Kegiatan Akhir

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Tindak lanjut (memberikan pr).

VIII. SUMBER ALAT DAN MEDIA

Sumber

- a) Buku Paket Bahasa Indonesia kelas I.
- b) BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- c) Syamsuddin Yusuf, dkk. 2004. *Bina Bahasa Sastra dan Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- d) Inoko Wasis Jatmiko, dkk. 2008. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta : BSE
- e) M. Khafid Suyati. 2004. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Erlangga
- f) Tin Tubas Jarya Guru. 2013. *Kreatif Bahasa Indonesia Kelas 1 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta : Penerbit Duta

Alat dan Media

- a) Media Kartu huruf a, i, u, e, o
- b) Media kartu huruf konsonan m dan n
- c) Teks lagu : “a, i, u, e, o”

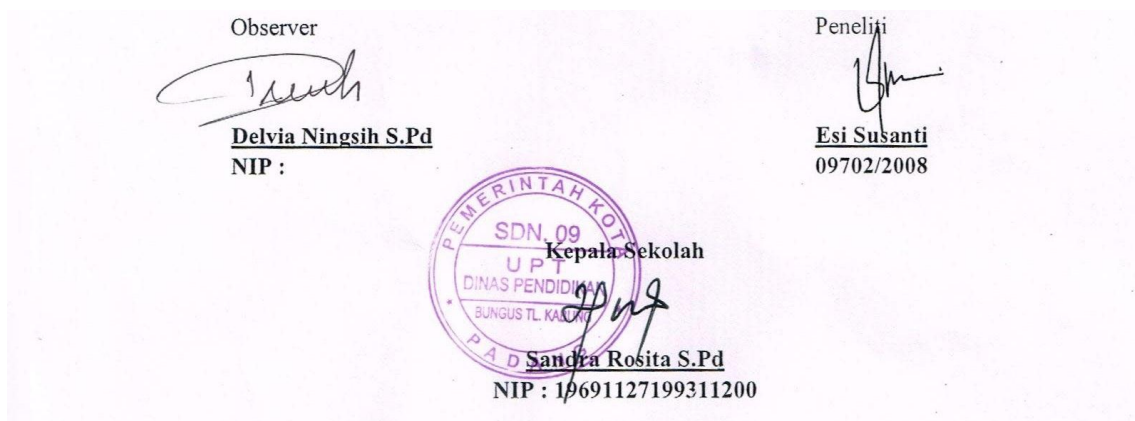
XI. PENILAIAN

1. Instrument penilaian proses dan hasil
 - a) Instrument penilaian proses dilihat dari hasil pengamatan sewaktu proses pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari penilaian pada tahap pra baca dan saat baca.

- b) Instrument penilaian hasil-hasil tulisan siswa. Aspek yang dinilai pada tahap pasca baca adalah penulisan kata dari huruf m dan n

Padang, 26 Agustus

2015



Lampiran 8

Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel di SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus (Aspek Guru) Siklus II

Proses Pembelajaran	Langkah Pembelajaran	Deskriptor	Ada	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
Kegiatan Awal	Mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran membaca permulaan	a. Guru memberi salam dan meminta siswa berdoa untukawali kegiatan pembelajaran lalu mengecek kehadiran peserta didik b. Guru memberikan apersepsi. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru menginformasikan tema yang akan di ajarkan	√ √ √ √		√			
Kegiatan Inti Pra baca	Langkah I. Guru mengenalkan huruf dan penguasaan vocal Huruf a, i, u, e dan o	a. Guru mengulang kembali kepada siswa huruf vocal a, i, u, e, o dengan kartu huruf. b. Guru membimbing siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o secara acak. c. Guru melatih siswa membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyian. d. Guru melatih siswa untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o secara acak.	√ √ √ √		√			
	Langkah II pengenalan dan penguasaan huruf m dan n	a. Guru memperkenalkan kepada siswa huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf. b. Guru membimbing siswa membaca huruf m dan n dipapan tulis	√ √		√			

		dengan lafal yang jelas. c. Guru meminta siswa untuk membaca huruf m dan n yang diangkat secara acak. d. Guru melatih siswa untuk membaca huruf konsonan m dan n yang diajak secara bersama.	√					
Saat baca	Langkah III Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata sejenis	a. Guru meminta siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan b, d, atau p b. Guru membimbing siswa membaca huruf sehingga menjadi suku kata yang sejenis. c. Guru meminta siswa untuk membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian d. Guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas.	√	√		√		
	Langkah IV Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata tidak sejenis	a. Guru memajang suku kata dari huruf m dan n yang tidak sejenis. b. Guru membimbing siswa membaca suku kata yang tidak sejenis didepan kelas. c. Guru meminta siswa untuk membaca suku kata dari huruf m dan n kedepan kelas secara bergantian d. Guru bersama siswa mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis	√		√			

		dengan lafal dan intonasi yang tepat.						
	Langkah V Latihan membaca kata dari huruf m dan n	a. Guru membimbing siswa membaca kata yang berawalan m dan n menjadi kata yang sejenis. b. Guru membimbing siswa membaca suku kata yang berawalan m dan n menjadi kata tidak yang sejenis. c. Guru meminta siswa untuk membaca kata kedepan kelas secara bergantian. d. Guru bersama peserta didik mengulang kembali membaca kata	√ √ √ √		√			
Pasca Baca	Langkah VI Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n	a. Guru membimbing siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n. b. Guru meminta siswa untuk membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas. c. Guru meminta siswa untuk menulis kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis. d. Guru membimbing siswa saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf yang ditulis oleh siswa.	√ √ √		√			
Kegiatan Akhir		a. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama.	√		√			

		b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan.	√					
		c. Guru menanyakan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.	√					
		d. Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa.	√					
Jumlah Skor						29		
Nilai						90,62%		

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4), jika semua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B = Baik (3), jika satu deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

K = Kurang (1), jika tidak ada deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Skor maksimal 32

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{29}{32} \times 100$$

$$= 90,62\% \text{ (SB)}$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)

76 - 85 % = Baik (B)

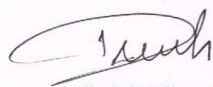
60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 54 % = Sangat baik (SK)

Padang, 26 Agustus 2015

Observer



Delvia Ningsih S.Pd

NIP :

Peneliti



Esi Susanti

09702/2008

Lampiran 9

Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel di SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus (Aspek Siswa) Siklus II

Proses Pembelajaran	Langkah Pembelajaran	Deskriptor	Ada	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
Kegiatan Awal	Kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran membaca permulaan	a. Siswa memberi salam kepada guru dan berdoa dengan tertib.	√		√			
		b. Siswa mendengarkan guru mengambil absen.	√					
		c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√					
		d. Siswa mendengarkan tema pelajaran yang disampaikan oleh guru.	√					
Kegiatan Inti Pra baca	Langkah I. mengenal huruf dan penguasaan vocal a, i, u, e dan o	a. Siswa memperhatikan huruf vocal a, i, u, e, yang diperkenalkan oleh guru.	√		√			
		b. Siswa dibawah bimbingan membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan lafal yang jelas.	√					
		c. Siswa bersama guru membaca huruf vocal a, i, u, e, o dengan nyanyi bersama.	√					
		d. Siswa bersama guru latihan untuk menguasai vocal a, i, u, e dan o yang diangkat oleh guru secara acak.	√					
	Langkah II pengenalan dan penguasaan huruf m dan n.	a. Siswa memperhatikan huruf konsonan m dan n dengan kartu huruf yang dipajang	√		√			

		oleh guru. b. Siswa dibawah bimbingan guru membaca huruf m dan n dipapan tulis dengan lafal yang jelas. c. Siswa membaca huruf m dan n yang diangkat oleh guru secara acak dengan lafal dan intonasi yang jelas. d. Siswa membaca huruf konsonan m dan n yang diajak oleh guru secara bersama-sama.	√					
Saat baca	Langkah III Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata sejenis	a. Siswa untuk menyebutkan anggota keluarga yang awalan konsonan dari huruf m dan n. b. Siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang sejenis dari huruf m dan n c. Siswa membaca suku kata yang sejenis kedepan kelas secara bergantian dengan lafal dan intonasi yang jelas dan tepat. d. Siswa bersama guru mengulang kembali membaca suku kata yang ada dipapan tulis dengan lafal yang jelas.	√	√		√		
	Langkah IV Latihan membaca suku kata dari huruf m dan n dengan suku kata tidak sejenis	a. Siswa memperhatikan suku kata dari huruf m dan n yang tidak sejenis yang dipajang oleh guru. b. Siswa dibawah bimbingan guru membaca suku kata yang tidak sejenis dengan	√	√		√		

		lafal yang jelas. c. Siswa membaca suku kata dari huruf m dan n kedepan kelas secara bergantian d. Siswa bersama guru mengulang kembali membaca suku kata yang tidak sejenis dengan lafal dan intonasi yang tepat.	√					
	Langkah V Latihan membaca kata dari huruf m dan n.	a. Siswa dibawah bimbingan guru membaca kata yang berawalan m dan n menjadi kata yang sejenis. b. Siswa dibawah bimbingan guru membaca kata yang berawalan m dan n menjadi kata tidak yang sejenis. c. Siswa membaca kata gabungan dari huruf m dan n kedepan kelas secara bergantian d. Siswa bersama guru mengulang kembali membaca kata gabungan dari huruf m dan n.	√	√		√		
Tahap Pascabaca	Langkah VI Latihan membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m, dan n.	a. Siswa membaca kalimat pendek yang terdiri dari 2 kata dari huruf m dan n dengan intonasi yang tepat dan jelas. b. Siswa membaca kalimat pendek yang sudah disusun oleh guru didepan kelas dengan lafal yang tepat. c. Siswa menulis kata dari huruf m dan n yang ada dipapan tulis dengan tulisan	√	√		√		

		yang rapi dan bersih. d. Siswa dibimbing guru saat menulis kata yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan huruf, tulisan dan kerbersihan yang ditulis oleh siswa.	√					
Kegiatan Akhir		a. Siswa mengulang kembali membaca kata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama. b. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. c. Siswa menjawab tentang kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran d. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan baik bersama guru.	√ √ √ √		√			
Jumlah Skor					27			
Nilai					84,37% (B)			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4), jika semua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B = Baik (3), jika satu deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

C = Cukup (2), jika dua deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran tidak dilakukan

K = Kurang (1), jika tidak ada deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{27}{32} \times 100$$

$$= 84,37\% \text{ (B)}$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

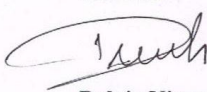
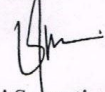
R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 %	= Sangat baik (SB)
76 - 85 %	= Baik (B)
60-75 %	= Cukup (C)
55-59 %	= Kurang (K)
< 54 %	= Sangat baik (SK)

Padang, 26 Agustus 2015

Observer	Peneliti
	
<u>Delvia Ningsih S.Pd</u>	<u>Esi Susanti</u>
NIP :	09702/2008

Lampiran 10

Hasil Penilaian Membaca Permulaan Pada Tahap Prabaca

(Membaca Huruf Konsonan m dan n)

Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kualifikasi	
		Kenyarin gan				Itonasi				Lafal							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	AHA		√				√				√				10	83,33	Baik
2	AS		√			√					√				10	83,33	Baik
3	AN	√					√				√				11	91,66	Sangat Baik
4	AS		√			√					√				10	83,33	Baik
5	A		√				√				√				9	75	Cukup
6	AH		√			√					√				10	83,33	Baik
7	DG	√					√				√				10	83,33	Baik
8	DMJ		√			√					√				10	83,33	Baik
9	DK		√				√				√				10	83,33	Baik
10	FS	√					√				√				10	83,33	Baik
11	FDF		√			√					√				10	83,33	Baik
12	FBL		√				√				√				9	75	Cukup
13	G		√			√					√				10	83,33	Baik
14	GAP		√			√					√				10	83,33	Baik
15	HRW	√				√					√				12	100	Sangat Baik
16	IZ		√				√				√				10	83,33	Baik
17	I		√			√					√				10	83,33	Baik
18	IA	√	√			√					√				12	100	Sangat Baik
19	LVD	√				√					√				11	91,66	Sangat Baik
20	MR	√				√					√				12	100	Sangat Baik
21	MA		√				√				√				10	83,33	Baik
22	MN	√					√				√				11	91,66	Sangat Baik
23	NDP	√					√				√				10	83,33	Baik
24	RP		√				√				√				9	75	Cukup
25	RA	√					√				√				10	83,33	Baik
Jumlah Nilai																2133,26	
Rata-rata																85,33	Sangat Baik

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,33$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)
 76 - 85 % = Baik (B)
 60-75 % = Cukup (C)
 55-59 % = Kurang (K)
 < 54 % = Sangat kurang (SK)

Aspek yang dinilai	Penilaian	Keterangan
Kenyaringan	4	dengan lantang dan jelas
	3	lantang tetapi bacaan tidak jelas
	2	tidak lantang tetapi bacaan jelas
	1	tidak lantang dan tidak jelas
Intonasi	4	Irama dan penekanan jelas
	3	Penekanan jelas irama tidak jelas
	2	Penekanan tidak jelas, irama
	1	jelas Penekanan dan irama tidak jelas
Lafal	4	Siswa melafalkan huruf dengan benar dan tepat
	3	Siswa melafalkan huruf dengan benar tetapi masih terbata-bata
	2	Siswa melafalkan huruf kurang benar dan mengeja
	1	Siswa tidak benar dalam melafalkan huruf

Lampiran 11

Hasil Penilaian Membaca Permulaan Pada Tahap Saatbaca (Membaca kata dari huruf m dan n) Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kualifikasi
		Kenyarin gan				Itonasi				Lafal						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AHA		√				√				√			10	83,33	Baik
2	AS		√				√				√			10	83,33	Baik
3	AN	√					√					√		10	83,33	Baik
4	AS	√					√					√		10	83,33	Baik
5	A	√					√					√		10	83,33	Baik
6	AH		√				√					√		10	83,33	Baik
7	DG		√				√					√		9	75	Cukup
8	DMJ	√					√					√		10	83,33	Baik
9	DK		√				√				√			10	83,33	Baik
10	FS	√					√					√		11	91,66	Sangat Baik
11	FDF	√					√					√		11	91,66	Sangat baik
12	FBL		√				√					√		9	75	Cukup
13	G			√			√				√			10	83,33	Baik
14	GAP	√					√					√		10	83,33	Baik
15	HRW		√				√					√		10	83,33	Baik
16	IZ	√					√				√			11	91,66	Sangat baik
17	I	√					√					√		10	83,33	Baik
18	IA	√					√					√		10	83,33	Baik
19	LVD	√					√					√		10	83,33	Baik
20	MR	√					√					√		10	83,33	Baik
21	MA		√				√					√		10	83,33	Baik
22	MN	√					√				√			11	91,66	Sangat baik
23	NDP		√				√				√			10	83,33	Baik
24	RP		√				√					√		9	75	Cukup
25	RA	√					√					√		11	91,66	Baik
Jumlah Nilai															2099,91	
Rata-rata Skor Kelas															83.99	Baik

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari
R = Skor mentah yang diperoleh
SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)

76 - 85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 54 % = Sangat kurang (SK)

Aspek yang dinilai	Penilaian	Keterangan
Kenyaringan	4	dengan lantang dan jelas
	3	lantang tetapi bacaan tidak jelas
	2	tidak lantang tetapi bacaan jelas
	1	tidak lantang dan tidak jelas
Intonasi	4	Irama dan penekanan jelas
	3	Penekanan jelas irama tidak jelas
	2	Penekanan tidak jelas, irama jelas
	1	Penekanan dan irama tidak jelas
Lafal	4	Siswa melafalkan kata dengan benar dan tepat
	3	Siswa melafalkan kata dengan benar tetapi masih terbata-bata
	2	Siswa melafalkan kata kurang benar dan mengeja
	1	Siswa tidak benar dalam melafalkan kata.

Lampiran 12

**Hasil Penilaian Membaca Permulaan Pada Tahap Pascabaca
(Menulis kata dari huruf m dan n)
Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah Skor	Rata-rata skor	Kualifikasi
		Kebersihan dan kerapian tulisan				Kemampuan siswa dalam membaca kata yang ditulis						
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AHA		√			√				7	87,5	Sangat Baik
2	AS		√			√				7	87,5	Sangat Baik
3	AN	√					√			7	87,5	Sangat Baik
4	AS	√					√			7	87,5	Sangat Baik
5	A		√			√				7	87,5	Sangat Baik
6	AH	√				√				8	100	Sangat baik
7	DG		√				√			6	75	Cukup
8	DMJ		√			√				7	87,5	Sangat Baik
9	DK		√			√				7	87,5	Sangat Baik
10	FS		√			√				7	87,5	Sangat Baik
11	FDF		√			√				7	87,5	Sangat Baik
12	FBL		√				√			6	75	Cukup
13	G		√			√				7	87,5	Sangat Baik
14	GAP		√			√				7	87,5	Sangat Baik
15	HRW		√			√				7	87,5	Sangat Baik
16	IZ		√			√				7	87,5	Sangat Baik
17	I	√					√			7	87,5	Sangat Baik
18	IA		√			√				7	87,5	Sangat Baik
19	LVD		√			√				7	87,5	Sangat Baik
20	MR		√			√				7	87,5	Sangat Baik
21	MA		√			√				7	87,5	Sangat Baik
22	MN	√				√				8	100	Sangat baik
23	NDP	√					√			7	87,5	Sangat baik
24	RP		√				√			6	75	Cukup
25	RA		√			√	√			7	87,5	Sangat baik
Jumlah Nilai											2175	
Rata-rata Skor Kelas											87,00	Sangat Baik

Penentuan skor menurut Ngalim (2002:102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari
 R = Skor mentah yang diperoleh
 SM = Skor Maksimum

Pedoman penilaian

86 - 100 % = Sangat baik (SB)
 76 - 85 % = Baik (B)
 60-75 % = Cukup (C)
 55-59 % = Kurang (K)
 < 54 % = Sangat kurang (SK)

Aspek yang dinilai	Penilaian	Keterangan
Kebersihan dan kerapian	4	Kata yang ditulis siswa bersih dan tulisan rapi.
	3	Kata yang ditulis siswa bersih tetapi tulisan kurang rapi
	2	Kata yang ditulis siswa kurang bersih dan tulisan tidak rapi.
	1	Kata yang ditulis siswa tidak bersih dan rapi.
Kemampuan dalam membaca kata yang ditulis	4	Siswa melafalkan kata yang ditulis dengan benar dan tepat
	3	Siswa melafalkan kata yang ditulis dengan benar tetapi masih terbata-bata
	2	Siswa melafalkan kata yang ditulis kurang benar dan mengeja
	1	Siswa tidak benar dalam melafalkan kata yang ditulis.

Puēti bũagā

75

1 mami ipimi

2 mimi mama

ARIS Setiawan

87.5

1 mama mami

2 ini papa

Lampiran 13

Rekapitulasi Hasil Penelitian Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silabel

Penilaian	Siklus I	Siklus II
Aspek Guru	78,12%	90,62%
Aspek Siswa	75,00%	84,37%
Prabaca	75,66	85,33
Saatbaca	71,67	83,99
Pascabaca	79,00	87,00

Lampiran 14

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Silabel Pada Siswa Kelas I SDN 09 Kayu Aro Bungus Teluk Kabung Kota Padang

No	Nama Siswa	Tahap prabaca		Tahap saatbaca		Tahap pascabaca	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	AHA	75	83,33	75	83,33	75	87,5
2.	AS	75	83,33	75	83,33	75	87,5
3.	AN	75	91,66	75	83,33	87,5	87,5
4.	AS	75	83,33	66,7	83,33	75	87,5
5.	A	75	75	66,7	83,33	75	87,5
6.	AH	83,33	83,33	83,33	83,33	75	100
7.	DG	75	83,33	75	75	87,5	75
8.	DMJ	75	83,33	75	83,33	75	87,5
9.	DK	75	83,33	75	83,33	75	87,5
10.	FS	66,7	83,33	66,7	91,66	75	87,5
11.	FDF	66,7	83,33	66,7	91,66	75	87,5
12.	FBL	75	75	75	75	75	75
13.	G	75	83,33	75	83,33	75	87,5
14.	GAP	75	83,33	75	83,33	75	87,5
15.	HRW	100	100	75	83,33	87,5	87,5
16.	IZ	83,33	83,33	75	91,66	87,5	87,5
17.	I	58,3	83,33	58,3	83,33	75	87,5
18.	IA	100	100	83,33	83,33	87,5	87,5
19.	LVD	100	91,66	83,33	83,33	87,5	87,5
20.	MR	100	100	83,33	83,33	87,5	87,5
21.	MA	83,33	83,33	83,33	83,33	87,5	87,5
22.	MN	75	91,66	75	91,66	75	100
23.	NDP	66,7	83,33	66,7	83,33	75	87,5
24.	RP	75	75	75	75	75	75
25.	RA	75	83,33	75	91,66	75	87,5
Jumlah		1891,69	2133,26	1791,75	2099,91	1975	2175
Rata-rata		75,66	85,33	71,67	83,99	79,00	87,00
Kualifikasi		Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik

Lampiran 15

Dokumentasi Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode

Silabel di Kelas I SDN 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Kota Padang

Tahap Prabaca

1. Pengenalan Huruf vokal a, i, u, e, dan o menggunakan kartu huruf



2. Pengenalan Huruf konsonan b,d dan p menggunakan kartu huruf



3. Membaca suku kata dari huruf b, d dan p



Tahap Saatbaca

4. Membaca nyaring gabungan suku kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.



5. Latihan Membaca kata dari huruf b, d dan p.



Tahap pascabaca

6. Latihan membaca kalimat pendek dari gabungan kata dari huruf b, d dan p.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 0371/UN35.4.7/PG/2016

Padang, 15 Februari 2016

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 09 Kayu Aro
Bungus Kota Padang
Di
Padang

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ESI SUSANTI**
NIM / TM : 09702 / 2008
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan
Menggunakan Metode Silabel Di Kelas I SDN 09 Kayu Aro
Bungus Kota Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui:

A.n. Dekan FIP UNP
Wakil Dekan I



Drs. Madiyanto, M.Ed

NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua,

Drs. Muhammadi, M.Si

NIP. 19610906 198602 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANG
UPT DINAS PENDIDIKAN KEC. BUNGUS TELUK KABUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 KAYU ARO

Alamat : Jl. Kayu Aro Telp.(0751) 751694



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/37/DP.BTK/SD.09/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Kayu Aro Kecamatan Bungus Teluk Kabung, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ESI SUSANTI, A.Ma**
NIM/TM : 09702/2008
Jurusan : PGSD/S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode silabel di kelas I SDN 09 Kayu Aro Bungus Kota Padang.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Padang, 22 Februari 2016

SDN 09 SD Negeri 09 Kayu Aro

SANDRA ROSITA, S Pd

Nip. 19691127 199311 2001